

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF
DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Tantri Setyarini

NIM. 124022244014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**


PERSETUJUAN

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG

SKRIPSI

Oleh:

Tantri Setyarini
NIM. 12402244014



Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 6 Februari 2017
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran
Jurusan Pendidikan Administrasi
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Muslikhah Dwihartanti, M.Pd.
NIP. 19780511 200112 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF
DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI
PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG**

Oleh:

Tantri Setyarini
NIM. 12402244014

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 17 Februari 2017
dan dinyatakan telah lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Joko Kumoro, M.Si	Ketua Penguji		02-03-2017
Muslikhah Dwihartanti, M.Pd	Sekretaris Penguji		28-02-2017
Purwanto, M.M., M.Pd	Penguji Utama		29-02-2017

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tantri Setyarini
NIM : 12402244014
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Judul : **Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif
Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat
Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran Smk Negeri 2 Magelang**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain yang telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Desember 2016

Yang menyatakan,



Tantri Setyarini
12402244014

MOTTO

“Satu-satunya sumber pengetahuan adalah pengalaman.”

(Albert Einstein)

“Bersyukur merupakan cara sederhana untuk menikmati hidup”

“Warnai takdirmu dengan kuas-kuas pengetahuan”

“Hanya Ada Dua Pilihan: Menjadi Apatis Atau Mengikuti Arus. Tapi,
Aku Memilih Untuk Jadi Manusia Merdeka.”

(Bae Hok Gie)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan mengucapkan syukur atas nikmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini saya persembahkan untuk:

- Orang Tuaku

Bapak Ramto dan Ibu Sumiyati yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, memberi tauladan, mendidik, serta doa yang selalu mengiringi langkahku sampai saat ini.

- Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak kenangan yang indah dan pengalaman hidup yang sesungguhnya.

**Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi
Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi
Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Magelang**

Tantri Setyarini
NIM. 12402244014

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) besarnya pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha, 2) besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, 3) besarnya pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK 2 Magelang sejumlah 108 siswa Tahun Ajaran 2016/2017. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilakukan pada 48 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Depok. Uji validitas instrumen menggunakan korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian : 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha dengan nilai $r_{x1y}=0,467$; $r^2_{x1y}=0,218$; $t_{hitung}=5,439$; $t_{tabel}=1,983$ dengan taraf signifikansi 5%. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai $r_{x2y}=0,626$ $r^2_{x2y}=0,392$; $t_{hitung}=8,271$; $t_{tabel}=1,983$ dengan taraf signifikansi 5%. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan nilai $R_{y(1,2)}=0,678$; $R^2_{y(1,2)}=0,460$; $F_{hitung}=44,713$; $F_{tabel}=3,08$ dengan taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif 38% dan Sumbangan Efektif sebesar 18%. Sumbangan Relatif motivasi berwirausaha sebesar 62% dan Sumbangan Efektif sebesar 29%.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif , Motivasi Berwirausaha,
Minat Berwirausaha.

**THE INFLUENCE OF PRODUCTIVE CREATIVE LEARNING
STRATEGY AND ENTREPRENEURIAL MOTIVATION
TOWARD THE ENTREPRENEURIAL INTEREST
STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION
PROGRAM AT SMK NEGERI 2 MAGELANG**

Tantri Setyarini
NIM. 12402244014

ABSTRACT

The research is aimed to know: 1) the effect of productive creative learning strategy toward the entrepreneurial interest, 2) the effect of entrepreneurial motivation towards the entrepreneurial interest, 3) the effect of productive creative learning strategy and entrepreneurial motivation towards entrepreneurial interest of students of Office Administration Program at SMK Negeri 2 Magelang.

This research was an ex-post facto research with quantitative approach. The research subject were all students grade XI of Office Administration Program SMK Negeri 2 Magelang in amount of 108 students curriculum year 2016/2017. The data were collected through documentation and questionnaire. The Instrument testing in this research was used 48 students grade XI of Office Administration program SMK Negeri 1 Depok. The validity Instrument testing with Product Moment Correlation and reliability instrument testing with Alpha Cronbach formula. Analysis of stipulation testing include linearity testing and multikolinearity testing. Hypothesis testing include simple regression analysis and double regression analysis.

The results of this research: 1) have a positive influence and significant of productive creative learning strategy toward of entrepreneurial interest with $r_{x1y}=0,467$; $r^2_{x1y}=0,218$; $t_{count}=5,439$; $t_{table}=1,983$ with significance 5%. 2) have a positive influence and significant of entrepreneurial motivation toward of entrepreneurial interest with $r_{x2y}=0,626$ $r^2_{x2y}=0,392$; $t_{count}=8,271$; $t_{table}=1,983$ with significance of 5%. 3) have a positive influence and significant of productive creative learning strategy and entrepreneurial motivation toward entrepreneurial interest with $R_{y(1,2)}=0,678$; $R^2_{y(1,2)}=0,460$; $F_{count}=44,713$; $F_{table}=3,08$ with significance of 5%. Relative Contribution of Productive Creative Learning Strategy of 38% and Effective Contribution of 18%. Relative Contribution of entrepreneurial Motivation of 62% and entrepreneurial Contribution of 29%.

Keywords: Productive Creative Learning Strategy, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi serta sebagai Ketua Penguji, yang telah memberikan bimbingan sehingga Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Muslikhah Dwihartanti, M.Pd., Dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, dan memberi motivasi serta ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Purwanto M.M., M.Pd., sebagai Dosen narasumber yang telah memberikan masukan, bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Bapak Drs. Supriyatno, M.Pd., Kepala SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan izin penelitian.
8. Ibu Dra. Erna Listyawati, Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang yang telah memberikan dukungan selama pengambilan data.
9. Seluruh warga SMK Negeri 2 Magelang khususnya guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang telah membantu dan meluangkan waktu menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a, dukungan mental maupun finansial selama penyusunan skripsi ini.
11. Kakakku Kukuh Yulianto G yang telah memberikan arahan dan motivasi.
12. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2012, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, do'a dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan,
13. Sahabat-sahabat tercinta Emak Family (Anti, Dita, Deni, Indah, Elvika, Ratna, Gerdha, Lulun, Anggun, Ariska) terima kasih atas segala dukungan, doa, dan cerita selama kita bersama.

14. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi memperbaiki penulisan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, Desember 2016

Penulis



Tantri Setyarini
12402244014

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Deskripsi Teori	12
1. Minat Berwirausaha	12
2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	22
3. Motivasi Berwirausaha	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Penelitian	47
 BAB III METODE PENELITIAN	 48
A. Desain Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48
C. Variabel Penelitian	49
D. Definisi Operasional	49
E. Subjek Penelitian	50

F. Teknik Pengumpulan Data	51
G. Instrumen Penelitian	52
H. Uji Coba Instrumen Penelitian	53
I. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Deskriptif	58
2. Uji Prasyarat Analisis	59
a. Uji Linearitas	59
b. Uji Multikolinieritas	59
3. Uji Hipotesis	60
a. Analisis Regresi Sederhana	60
b. Analisis Regresi Ganda	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	64
2. Deskripsi Data Penelitian	65
a. Minat Berwirausaha	66
b. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.....	73
c. Motivasi Berwirausaha	80
3. Uji Prasyarat Analisis	86
a. Uji Linearitas	86
b. Uji Multikolinieritas	87
4. Uji Hipotesis	88
a. Pengujian Hipotesis Pertama	88
1) Persamaan Garis Regresi Sederhana	88
2) Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})	89
3) Pengujian Signifikan dengan Uji t	89
b. Pengujian Hipotesis Kedua	90
1) Persamaan Garis Regresi Sederhana	90
2) Koefisien Korelasi (r_{x2y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x2y})	91
3) Pengujian Signifikansi dengan Uji t	91

c. Pengujian Hipotesis Ketiga	92
1) Persamaan Regresi Dua Prediktor.....	92
2) Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$	93
3) Pengujian Signifikansi dengan Uji F.....	93
4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)	94
B. Pembahasan Hasil Penelitian	95
1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Minat Berwirausaha	97
2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha	100
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan Motivasi Berwirausaha Secara Bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha	102
C. Keterbatasan peneliti	104
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	 108
LAMPIRAN	111

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran	51
2. Skor Penilaian Alternatif Jawaban	52
3. Kisi-kisi Kuesioner Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	53
4. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Berwirausaha	53
5. Kisi-kisi Kuesioner Minat Berwirausaha	53
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	55
7. Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	56
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	57
9. Skala Kriteria Penilaian Komponen	59
10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	67
11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha	70
12. Saya Tertarik untuk Membaca Buku dan Artikel Tentang Kewirausahaan	71
13. Saya Senang Mengikuti Praktikum Kewirausahaan	72
14. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	74
15. Kategori Kecenderungan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	76
16. Pada Proses Pembelajaran Guru Memanfaatkan Kantin Sekolah Dan Koperasi Sebagai Sumber Belajar Kewirausahaan	78
17. Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa Yang Aktif Dalam Proses Pembelajaran	79
18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha	81
19. Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha	83
20. Saya Dapat Memanfaatkan Waktu Luang Yang Saya Miliki Untuk Berkreasi Menciptakan Produk Baru	85
21. Saya Memiliki Keterampilan Yang Dibutuhkan Untuk Berwirausaha	85
22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	86

23. Ringkasan Hasil Uji Mutikolinieritas	87
24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$	88
25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$	90
26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda	92
27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pengaruh Antar Variabel	46
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha	68
3. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha	70
4. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	75
5. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Variabel Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.....	77
6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha	82
7. <i>Pie</i> Chart Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha	84
8. Paradigman Penelitian dan Nilai Determinasi	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	111
2. Data Hasil Uji Coba Instrumen	116
3. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	126
4. Angket Penelitian	135
5. Data Hasil Penelitian	140
6. Dokumentasi	156
7. Statistik Deskripsi	160
8. Uji Prasyarat Analisis	165
9. Uji Hipotesis, SR dan SE	169
10. Surat Penelitian	175

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu tiang yang dapat menopang suatu negara menjadi negara maju. Maju atau tidaknya suatu negara dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Semakin banyak jumlah masyarakat yang terdidik, maka dapat dikatakan negara tersebut maju atau berkembang. Pendidikan yang berkualitas merupakan cita-cita yang dimiliki oleh semua negara termasuk negara Indonesia.

Penilaian negara maju tidak hanya dipengaruhi oleh faktor pendidikan, namun dapat dipengaruhi oleh kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga mampu menghadapi persaingan di era globalisasi. Kualitas SDM dikatakan baik jika memenuhi kategori yaitu sebagai berikut: memiliki pengetahuan yang luas, sikap/perilaku yang baik, keterampilan/keahlian, memiliki jiwa inovatif, kreativitas tinggi, serta memiliki pemikiran yang sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Peserta didik sebagai *agent of change* tidak hanya memanfaatkan intelektual tetapi harus mampu merubah watak dan kepribadian.

Sekolah pada umumnya merupakan salah satu tempat untuk membentuk karakter siswa agar menjadi generasi penerus bangsa yang berpotensi dalam berbagai bidang. Salah satu sekolah yang dapat membentuk

karakter siswa yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Prinsipnya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga penghasil lulusan atau tenaga yang terampil guna membentuk dan menyiapkan peserta didik menuju Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Secara realitas ada empat pilihan yang akan dihadapi lulusan SMK setelah menyelesaikan studinya. Pertama, bekerja menjadi pegawai atau karyawan di *home industry*, perusahaan swasta, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Kedua, memilih untuk melanjutkan studi di sebuah Perguruan Tinggi atau kursus untuk mengasah keahlian tertentu. Ketiga, membuka usaha sendiri (berwirausaha) di bidang usaha yang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang didapat di SMK. Keempat, menjadi pengangguran karena sulit mencari pekerjaan, persaingan yang ketat atau semakin berkurangnya lapangan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikan.

Salah satu solusi untuk menciptakan SDM berkualitas yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dan lembaga pendidikan ialah memasukkan kewirausahaan ke dalam kurikulum sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib tempuh oleh semua peserta didik. Sekolah memberikan pendidikan kewirausahaan secara teori dan praktik kepada peserta didiknya. Upaya tersebut dilakukan karena pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini bisa menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha peserta didik sebagai bekal setelah lulus sekolah sehingga mereka dapat melakukan usaha secara mandiri.

Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan tersebut dilakukan untuk mengasah kemampuan, memberikan bekal, motivasi dan minat berwirausaha peserta didik menuju sumber daya manusia yang berkualitas dan mandiri. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai penghasil tenaga kerja perlu memperhatikan keunggulan komparatif (*comparative advantage*), keunggulan kompetitif (*competitive advantage*), maupun kemampuan bekerjasama bagi para siswanya. Keunggulan komparatif merupakan kemampuan dalam menghasilkan barang/jasa dengan biaya yang lebih efisien, sedangkan keunggulan kompetitif merupakan kemampuan daya saing lulusan SMK dalam tawar menawar (*bargaining power*).

Motivasi berwirausaha yang tinggi harus dimiliki seseorang yang ingin menjadi wirausaha yang sukses, karena dengan adanya motivasi berwirausaha yang tinggi dapat membentuk mental agar lebih unggul dan mengerjakan segala sesuatu melebihi standar yang ada. Motivasi berwirausaha menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Motivasi bisa berasal dari diri sendiri maupun orang lain. Kendala yang dihadapi dalam membangkitkan minat berwirausaha siswa yaitu masih banyak siswa yang mempunyai anggapan bahwa berwirausaha harus memiliki modal yang besar dan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik hanya ditentukan oleh kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi tanpa membekali diri mereka sikap mandiri yang sangat dibutuhkan untuk terjun ke dunia wirausaha.

Sekolah Menengah Kejuruan menyiapkan lulusan yang mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan atau menciptakan lapangan kerja, dan mampu bersaing di lapangan kerja. Kemampuan lulusan SMK diharapkan dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia yang masih tinggi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) November 2015 jumlah pengangguran meningkat 320 ribu orang, sehingga total mencapai 7,56 juta orang dengan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 6,18% dari total tingkatan kerja. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan didominasi oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menempati posisi tertinggi sebesar 12,56% sedangkan TPT untuk lulusan Sekolah menengah Atas (SMA) mencapai 10,32%. Persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan terbatas, sehingga menuntut peserta didik dan para pendidik harus lebih berpikir kreatif dan inovasi. Pada kenyataannya belum banyak lulusan yang memiliki minat tinggi untuk menjadi wirausaha. Orientasi masyarakat Indonesia masih pada pencari kerja (*job seeker*) setelah lulus sekolah. Oleh karena itu, peserta didik perlu diberikan pendidikan kewirausahaan untuk mengasah kemampuan kreativitas siswa dan meminimalisir *mindset* peserta didik sebagai pencari kerja.

SMK Negeri 2 Magelang merupakan salah satu SMK Negeri yang berusaha mencetak lulusan yang siap kerja dan siap bersaing di dunia kerja. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Magelang memiliki harapan agar lulusan tersebut dapat terjun langsung di lapangan sesuai dengan kemampuan dan keahlian/bakat yang telah diperoleh dari

sekolah. Selain kemampuan di bidang administrasi perkantoran, lulusan juga diharapkan dapat menjadi wirausaha. Oleh karena itu, Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran juga mempelajari kewirausahaan yang dituangkan dalam mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan yang wajib di tempuh oleh seluruh siswa kelas X, XI dan XII.

Pembelajaran kewirausahaan yang ideal merupakan kegiatan pembelajaran kewirausahaan yang berhasil mengantarkan siswa kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan pembelajaran kewirausahaan yaitu menguasai pengetahuan tentang kewirausahaan, memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi, memiliki perasaan tertarik, motivasi dan minat berwirausaha siswa yang tinggi. Guru tidak mudah mewujudkan pembelajaran kewirausahaan yang ideal. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang ideal merupakan proses yang kompleks, dan dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain kondisi siswa, lingkungan, teknologi, dan kompetensi yang dimiliki oleh guru. Berdasarkan faktor tersebut, kemampuan pendidik merupakan faktor yang sangat dominan. Kemampuan guru mendidik siswa dapat dilihat dari kemampuan dalam mengendalikan kelas, membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, penguasaan konsep dan materi, serta kreatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran.

Tujuan utama pembelajaran kewirausahaan adalah membentuk jiwa wirausaha peserta didik, sehingga peserta didik menjadi kreatif, inovatif dan produktif. Oleh sebab itu, pola umum pembelajaran kewirausahaan harus diusahakan terdiri dari teori, praktik dan implementasi. Ideal porsi

pembelajaran kewirausahaan yaitu 30% teori, 40% praktek, 30% implementasi. Salah satu alternatif untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan strategi pembelajaran yang mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas secara kreatif salah satu solusi dengan menggunakan strategi pembelajaran kreatif produktif. Karakteristik strategi pembelajaran kreatif produktif yaitu melibatkan siswa secara intelektual dan emosional dalam pembelajaran serta siswa didorong untuk memecahkan sendiri masalah atau topik yang dikaji dengan cara observasi, diskusi dan percobaan. Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran kreatif produktif dapat menantang siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah atau topik yang dikaji.

Berdasarkan hasil dari pra penelitian di SMK Negeri 2 Magelang yang dilakukan melalui wawancara pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2016 dengan Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, beberapa guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan pada kompetensi keahlian administrasi perkantoran dan siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran, peneliti menemukan beberapa masalah. Ketua kompetensi keahlian administrasi perkantoran mengungkapkan bahwa sebagian siswa belum memiliki motivasi dan minat di bidang wirausaha.

SMK Negeri 2 Magelang terbagi menjadi tiga kelas untuk setiap angkatan kompetensi keahlian administrasi perkantoran setiap tahun. Terbukti dari kelas X hingga XII kompetensi keahlian administrasi perkantoran hanya ada satu sampai dua siswa setiap kelas yang berjualan. Siswa yang berjualan kurang kreatif dan inovasi karena hanya berjualan makanan dengan jenis makanan yang sama. Guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan program keahlian administrasi perkantoran mengungkapkan bahwa sebenarnya hasil pembelajaran teori siswa cukup baik dengan perolehan nilai sesuai KKM yaitu 75.

Pembelajaran kewirausahaan melalui mata pelajaran kewirausahaan diberikan kepada peserta didik baik teori maupun praktik. Namun praktik kewirausahaan dinilai masih kurang dalam memberikan pengalaman untuk peserta didik. Selain itu, strategi pembelajaran kreatif produktif yang menggerakkan siswa untuk kreatif belum terlihat dengan baik. Pelaksanaan strategi pembelajaran tidak diterapkan sesuai dengan teori. Pada tahap eksplorasi siswa tidak diajak melakukan observasi, melakukan percobaan terhadap masalah yang dikaji. Selanjutnya hasil dari eksplorasi yang harus diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi tanya jawab dan pada tahap kreasi ulang siswa ditugaskan menghasilkan sesuatu berdasarkan konsep atau masalah yang dikaji belum terlaksana. Sedangkan tahap kreasi ulang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi untuk merangsang semangat, motivasi dan minat berwirausaha peserta didik. Sekolah memberikan pelatihan kewirausahaan terhadap siswa hanya sekali dalam setahun yang

dikemas dalam bentuk *workshop*. Hal tersebut dinilai kurang memberikan pengalaman, pengetahuan dan motivasi siswa dalam berwirausaha.

Berdasarkan beberapa permasalahan, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh dan mengetahui informasi mengenai strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi siswa terhadap minat berwirausaha . Penelitian ini dituangkan dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Magelang Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa SMK Negeri 2 Magelang kurang memiliki minat berwirausaha.
2. Jumlah Tingkat Pengangguran Terbuka menurut pendidikan didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).
3. Rendahnya motivasi berwirausaha siswa.
4. Strategi pembelajaran kreatif produktif yang belum diterapkan sesuai dengan teori.
5. Praktik berwirausaha siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas terdapat banyak permasalahan. Penelitian ini difokuskan pada

kurangnya minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang?
3. Seberapa besar pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

2. Mengetahui besarnya pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.
3. Mengetahui besarnya pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya untuk jurusan administrasi perkantoran serta bermanfaat bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti supaya dapat berpikir kritis dan sistematis, menambah pengalaman serta pengetahuan.

b. Bagi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa khususnya untuk Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran sehingga dapat memunculkan wirausaha dari siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha kompetensi keahlian administrasi perkantoran serta dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka dan bahan bacaan bagi mahasiswa Program Studi Administarasi Perkantoran dan mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat

Minat merupakan sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan. Minat merupakan salah satu unsur penting dalam menjalankan suatu pekerjaan. Orang yang memiliki minat dalam menjalankan pekerjaan, akan berhasil dan lancar menjalankan pekerjaan. Menurut Slameto (2013: 181) menyatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Rasa suka dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas dilakukan dengan rasa senang tanpa disuruh atau dipaksa. Sedangkan menurut Crow & Crow dalam H Djaali (2013: 121) menyatakan bahwa, “minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas”. Partisipasi yang dilakukan siswa sebagai ekspresi rasa suka dapat ditunjukkan dengan keaktifan dalam mengerjakan hal-hal yang disukainya.

Muhibbin Syah (2013: 133) mengungkapkan bahwa, “minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau

keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Pendapat tersebut selaras dengan pendapat Winkel (2014: 188) “minat diartikan sebagai kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri”. Keinginan yang besar terhadap sesuatu bidang tertentu akan menarik seseorang untuk melakukan pekerjaan yang menurutnya menyenangkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan rasa suka dan tertarik pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang melaksanakannya. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu, pasti dalam melaksanakan kegiatannya akan dilakukan dengan sepenuh hati.

b. Pengertian Wirausaha

Wirausaha merupakan jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif untuk melakukan suatu kegiatan. Wirausaha memiliki arti menjalankan usaha. Wirausaha merupakan jiwa yang ditumbuhkembangkan dalam diri seseorang yang memiliki profesi apapun termasuk siswa. Menurut Ating Tedjasutisna (2007: 14) menyatakan bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan

dan tindakan yang tepat guna dalam memastikan kesuksesan”. Sedangkan menurut Buchari Alma (2013: 5) “wirausaha adalah sebagai seseorang inovator. Sebagai individu yang mempunyai naluri untuk melihat peluang-peluang, mempunyai semangat, kemampuan dan pikiran untuk menaklukkan cara berfikir lamban dan malas”. Wirausaha pandai melihat peluang-peluang usaha di sekitarnya untuk memperoleh keuntungan.

Menurut Kasmir (2011: 16) mengemukakan bahwa “wirausahawan adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan”. Pendapat dengan Leonardo Saiman (2014: 43) bahwa “wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri”. Beberapa ahli di atas mendefinisikan wirausaha merupakan individu yang memiliki ide-ide baru atau temuan baru dibidang bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas wirausaha adalah jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan usaha atau aktivitas bisnis.

c. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha terdiri dari dua kata dasar yaitu minat dan wirausaha. Berdasarkan pengertian minat dan wirausaha yang sudah dijelaskan di atas, bahwa minat adalah kecenderungan rasa suka dan tertarik pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang melaksanakannya. Minat menurut Abd Rachman Abror (1993: 112) bahwa:

minat mengandung unsur kognisi (pengenalan), emosi (perasaan) dan konasi (hasrat atau motivasi)”. Unsur kognisi mengandung arti bahwa minat didahului oleh pengetahuan, dan pengetahuan dari informasi tentang suatu objek yang diminati tersebut. Unsur emosi ada dalam minat karena dalam berpartisipasi perasaan anak menyertai seseorang. Sedang unsur konasi merupakan kelanjutan dari kedua unsur diatas yang berupa kemauan atau hasrat melakukan tindakan.

Menurut Suryana (2001: 6) “ wirausaha adalah orang yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*)”. Wirausaha adalah jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan untuk melakukan suatu kegiatan usaha atau aktivitas bisnis. Pendapat Apriliana Eka Safitri (2013: 3) tentang minat berwirausaha yaitu sebagai berikut:

kecenderungan hati yang mengarah pada suatu bidang wirausaha yang dapat dinyatakan dengan perhatian dan perasaan senang untuk mengelola dan mengembangkan bidang wirausaha sehingga mengakibatkan seseorang melakukan

kegiatan kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang dalam bidang wirausaha guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung pengetahuan kewirausahaan, perasaan senang, serta memiliki hasrat atau keinginan menciptakan suatu bidang usaha dengan kreatif dan inovatif mengembangkan peluang usaha dan mengelola untuk mencapai tujuan.

Pengertian minat di atas, dijadikan sebagai indikator untuk mengukur minat berwirausaha, meliputi:

1) Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan keseluruhan pengetahuan tentang segala bentuk informasi berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berwirausaha kreatif dan inovatif sehingga menimbulkan keberanian dalam menangani suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan dapat diperoleh melalui pendidikan kewirausahaan. Pelajaran yang bersifat teori untuk meningkatkan pengetahuan kewirausahaan atau dengan praktik langsung ke lapangan usaha.

2) Perasaan Senang

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang siswa terhadap sesuatu, karena apabila siswa berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada

sesuatu tersebut. Perasaan adalah gejala psikis yang bersifat subjektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenal, dan dialami dalam kualitas senang atau tidak senang dalam berbagai taraf. Rasa senang merupakan faktor non intelektual berpengaruh terhadap semangat belajar mengikuti pelajaran.

Berdasarkan pengertian di atas antara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik. Minat timbul karena adanya perasaan senang dalam kegiatan berwirausaha yang cenderung mengarah pada suatu objek. Seseorang telah mengenal bahwa objek itu nantinya dapat memberikan manfaat yang berguna bagi dirinya sendiri dan orang lain maka minat akan timbul. Siswa yang mempunyai rasa senang dan berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga dalam dirinya timbul rasa ingin dan kemauan untuk menguasainya.

3) Keinginan atau Harapan

Harapan merupakan perasaan yang diinginkan dapat memiliki atau dimiliki dan berharap sebuah peristiwa akan berubah untuk yang terbaik melihat ke depan untuk sesuatu dengan keyakinan berkeinginan yang masuk akal atau merasa sesuatu yang diinginkan dapat terjadi. Harapan dalam

berwirausaha merupakan keinginan agar usaha yang kita jalankan dapat berjalan sesuai dengan keinginan. Apabila seseorang berminat pada suatu hal maka akan berharap untuk mendapatkan hasil dari sesuatu yang diminatinya.

d. Faktor-faktor Minat Berwirausaha

Minat wirausaha tidak dimiliki begitu saja, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Minat akan timbul dari dalam diri seseorang melalui suatu proses dan faktor yang mempengaruhi. Menurut Basrowi (2014: 64)

faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, faktor kemampuan, dan perasaan senang. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor lingkungan sekolah.

Berikut penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat:

- 1) Faktor Internal: faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan.

a) Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri

manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

b) Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

c) Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

2) Faktor Eksternal: Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya.

a) Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya dapat

mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha.

b) Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, dan lain-lain.

c) Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat. Lingkungan Sekolah meliputi guru, karyawan sekolah, teman kelas, pembelajaran kewirausahaan, serta praktik kewirausahaan. Misalnya di lingkungan sekolah ikut dalam mengelola *Business Center*, sehingga siswa yang memiliki karakter berwirausaha, *passion*, dan pengalaman dapat membangun sistem usaha mandiri.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Buchari Alma (2013: 7) bahwa:

faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, teman sepeergaulan, lingkungan *family*, sahabat yang dapat diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) menjelaskan mengenai faktor yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha, yaitu:

- 1) *Personal*, menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang adalah keinginan untuk berprestasi, adanya sifat penasaran, keinginan menanggung risiko, faktor pendidikan dan pengalaman.
- 2) *Sociological*, menyangkut masalah hubungan dengan family, meliputi: (a) adanya hubungan atau relasi dengan orang lain, (b) adanya tim yang dapat diajak kerjasama dalam berusaha, (c) adanya bantuan family dalam berbagai kemudahan, (d) adanya pengalaman dalam dunia bisnis sebelumnya.
- 3) *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan, meliputi: (a) adanya persaingan dalam dunia kehidupan, (b) adanya sumber-sumber yang bisa dimanfaatkan, (c) mengikuti latihan-latihan bisnis, (d) kebijakan pemerintah seperti adanya kemudahan dalam lokasi berusaha atau fasilitas kredit dan bimbingan usaha oleh Depnaker.

Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha secara personal seperti keinginan untuk berprestasi terutama pada bidang studi kewirausahaan, adanya sifat penasaran terhadap kewirausahaan, perasaan senang berwirausaha, keinginan untuk menanggung resiko dalam berwirausaha, serta pendidikan dan pengalaman dalam kewirausahaan dapat mempengaruhi dan mendorong minat berwirausaha seseorang. Faktor lingkungan keluarga, guru sekolah, teman sebaya, sekolah yang memberikan mata pelajaran kewirausahaan, serta pengalaman bisnis juga mempengaruhi minat berwirausaha.

2. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

a. Pengertian Strategi

Pengertian strategi dijabarkan oleh Abdul Majid (2013: 3)

bahwa:

pertama kali istilah strategi digunakan dalam dunia kemiliteran. Istilah strategi dalam bahasa Yunani *strategy* berasal dari kata benda dan kata kerja. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*).

Strategi dalam dunia kemiliteran diartikan sebagai suatu cara untuk mencapai tujuan perang. Sesuai dengan perkembangan zaman, pengertian strategi juga diterapkan dalam dunia pendidikan. Strategi digunakan seorang guru yang mengharapkan hasil baik dalam proses pembelajaran akan menerapkan suatu strategi agar hasil belajar siswanya mendapat prestasi yang baik.

Mintzberg dan Waters dalam Abdul Madjid (2013: 3) mengemukakan bahwa “strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan” (*Strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions*). Menurut pendapat Nunuk Suryani dan Leo Agung (2012: 5) strategi yaitu “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan”. Sehubungan dengan pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.

b. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui beberapa upaya (*effort*) dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Beberapa ahli mengungkapkan tentang pengertian pembelajaran diantaranya Corey dalam Abdul Majid (2013: 4):

Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dari pendidikan.

Pendapat pembelajaran oleh Mohammad Surya (2004: 7)
 “pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. Menurut Corey dan Mohammad Surya (2004: 7) bahwa “pembelajaran berupa proses yang dilakukan oleh individu dalam dunia pendidikan yang dilakukan secara sengaja untuk memperoleh perubahan tingkah laku”. Berdasar UU SPN No. 20 tahun 2003 “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Sehingga pembelajaran umumnya dilakukan dunia kependidikan dalam lingkungan sekolah.

Pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan untuk mendidik dalam rangka mengantarkan peserta didik ke arah kedewasaannya. Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para peserta didik di dalam kehidupannya, yakni membimbing dan mengembangkan diri sesuai dengan tugas perkembangan yang harus dijalani. Pembelajaran merupakan suatu konsep dari dua arah dimensi kegiatan (belajar-mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan. Diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.

Berdasar pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan pembelajaran merupakan interaksi antara peserta didik, pendidik

dan atau media atau sumber belajar. Serta kegiatan mengkondisikan atau merangsang seseorang (peserta didik) agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran disebut strategi pembelajaran. Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektivitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Proses kegiatan yaitu langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Pendapat beberapa ahli berkaitan dengan pengertian strategi pembelajaran.

Kemp dalam Abdul Majid (2013: 7) menyatakan “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Kozma dalam Wina Sanjaya (2009: 126) “secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu”.

Sedangkan menurut pendapat Dick dan Carey dalam Wina Sanjaya (2009: 126) menjelaskan bahwa:

Strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar

yang digunakan oleh guru dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Strategi pembelajaran bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Berdasar beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rancangan tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu, artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan, sehingga penyusunan langkah-langkah, pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar, semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.

d. Strategi Pembelajaran kreatif produktif

Mengajarkan materi kepada siswa guru memerlukan strategi pembelajaran yang berupa prosedur-prosedur tertentu untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran kreatif-produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar baik dijenjang pendidikan dasar dan menengah, maupun pada jenjang pendidikan tinggi.

Made Wena (2011: 138) menyatakan “strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi yang dikembangkan dengan mengacu pada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran”. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat menantang para siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi (kreasi ulang) atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/topik yang dituju. Sehingga, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan melalui strategi pembelajaran kreatif produktif.

Wankat dan Oreovac dalam Made Wena (2011:138) mengungkapkan bahwa meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan:

- 1) Mendorong siswa untuk kreatif (*tell student to be creative*).
- 2) Mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif yang dihasilkan siswa (*teach student some creativity methods*), dan
- 3) Menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa (*accept the result of creativity*).

Tujuan (dampak instruksional) strategi pembelajaran kreatif-produktif yaitu:

- 1) Pemahaman terhadap suatu nilai, konsep, atau masalah tertentu.
- 2) Kemampuan menerapkan konsep/memecahkan masalah.
- 3) Kemampuan mengkreasikan sesuatu berdasarkan pemahaman tersebut.

Dampak pengiring (*nurturant effect*), melalui strategi ini diharapkan dapat dibentuk kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bertanggung jawab, serta bekerjasama, yang kesemuanya merupakan tujuan pembelajaran jangka panjang. Dampak

pengiring hanya mungkin terbentuk jika kesempatan untuk mencapai/menghayati berbagai kemampuan tersebut memang benar-benar disediakan secara memadai.

Pratiwi Pujiastuti mengungkapkan mengenai pembelajaran kreatif-produktif dalam artikel yang berjudul “Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Bagi Mahasiswa” yaitu sebagai berikut:

Pembelajaran kreatif-produktif merupakan model pembelajaran yang menekankan keterlibatan mahasiswa secara aktif baik intelektual maupun emosional melalui eksplorasi konsep yang dikaji, bertanggung jawab menyelesaikan tugas secara bersama, bekerja keras, berdedikasi tinggi, mahasiswa mengkonstruksi sendiri konsep yang dikaji, serta percaya diri untuk menjadi kreatif. ([http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti,%20%20M.Pd./PEMBELAJARAN%20KREATIF-PRODUKTIF%20\(%20Artikel%20Pratiwi\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti,%20%20M.Pd./PEMBELAJARAN%20KREATIF-PRODUKTIF%20(%20Artikel%20Pratiwi).pdf))

Pembelajaran kreatif produktif dapat mengembangkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran kreatif produktif menantang siswa untuk menghasilkan sesuatu dari konsep dan pengetahuan yang diperoleh. Pembelajaran kreatif produktif menjadikan siswa aktif dalam intelektual maupun emosional.

e. Tahap pembelajaran strategi pembelajaran kreatif produktif

Strategi pembelajaran kreatif produktif mempunyai beberapa tahapan, hal tersebut dijelaskan Made Wena (2011: 140) mengungkapkan “dalam pembelajaran strategi kreatif produktif harus dilakukan dengan tahap-tahap tertentu”. Tahapan strategi

kreatif produktif juga dijelaskan oleh Pratiwi Pujiastuti dalam artikel yang berjudul “Pembelajaran Kreatif-Produktif untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Bagi Mahasiswa”. Terdapat lima tahap strategi pembelajaran kreatif produktif, yaitu (1) orientasi, (2) eksplorasi, (3) interpretasi, (4) re-kreasi, dan (5) evaluasi.

Kelima tahap strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Orientasi

Tahap ini diawali dengan orientasi untuk menyepakati tugas dan langkah pembelajaran. Dalam hal ini guru mengkomunikasikan tujuan, materi, waktu, langkah-langkah pembelajaran, hasil akhir yang diharapkan dari siswa, serta penilaian yang diterapkan. Menurut Borich dalam Made Wena (2011: 140) tahap orientasi sangat penting dilakukan pada awal pembelajaran, karena dapat memberi arah dan petunjuk bagi siswa tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Pada kesempatan ini siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pendapat tentang langkah atau cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan serta penilaian.

2) Eksplorasi

Dalam tahap ini, siswa melakukan eksplorasi terhadap masalah/konsep yang dikaji. Eksplorasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti membaca, melakukan observasi, wawancara, melakukan percobaan, *browsing* lewat internet, dan sebagainya. Black dalam Made Wena (2011: 141) mengemukakan, melalui kegiatan eksplorasi siswa akan dirangsang untuk meningkatkan rasa ingin tahunya (*curiosity*) dan hal tersebut dapat memacu kegiatan belajar selanjutnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individual maupun kelompok. Waktu untuk eksplorasi disesuaikan dengan luasnya cakupan bidang/bahasan yang akan dibahas. Agar eksplorasi terarah, guru harus membuat panduan singkat yang memuat tujuan, waktu, materi, cara kerja serta hasil akhir yang diharapkan.

3) Interpretasi

Dalam tahap ini hasil eksplorasi diinterpretasikan melalui kegiatan analisis, diskusi tanya jawab, atau bahkan berupa percobaan kembali, jika memang hal itu diperlukan kembali. Brooks dalam Made Wena (2011: 141) mengemukakan tahap interpretasi sangat penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran karena melalui tahap interpretasi siswa didorong untuk berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, dan evaluasi) sehingga terbiasa dalam memecahkan masalah meninjau dari berbagai 17 aspek. Interpretasi sebaiknya dilakukan pada jam tatap muka, meskipun persiapannya dilakukan siswa di luar jam tatap muka. Jika eksplorasi dilakukan oleh kelompok, setiap kelompok selanjutnya diharuskan menyajikan hasil pemahamannya di depan kelas dengan cara masing-masing, diikuti tanggapan oleh siswa lain. Pada akhir tahap ini diharapkan semua siswa sudah memahami konsep/topik/masalah yang dikaji.

4) Re-Kreasi (Kreasi Ulang)

Dalam tahap ini siswa ditugaskan untuk menghasilkan sesuatu yang mencerminkan pemahamannya terhadap konsep/topik/masalah yang dikaji menurut kreasinya masing-masing. Menurut Clegg & Berch dalam Made Wena (2011: 141) pada setiap akhir suatu pembelajaran, sebaiknya siswa dituntut untuk mampu menghasilkan sesuatu sehingga apa yang telah dipelajarinya menjadi bermakna, lebih-lebih untuk memecahkan masalah yang sering dijumpai pada kehidupan sehari-hari. Kreasi ulang dapat dilakukan secara individual atau kelompok sesuai dengan pilihan siswa. Hasil kreasi ulang merupakan produk kreatif sehingga dapat dipresentasikan, dipajang, atau ditindaklanjuti.

5) Evaluasi

Evaluasi dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Selama proses pembelajaran evaluasi dilakukan dengan 18 mengamati sikap dan kemampuan berpikir siswa. Hal-hal yang dinilai selama proses pembelajaran adalah kesungguhan mengerjakan tugas, hasil eksplorasi, kemampuan berpikir kritis dan logis dalam memberikan pandangan/argumentasi, kemampuan untuk bekerjasama dan memikul tanggung jawab bersama. Evaluasi pada akhir pembelajaran adalah evaluasi terhadap produk kreatif yang dihasilkan siswa. Kriteria penilaian dapat disepakati bersama pada waktu orientasi.

3. Motivasi Berwirausaha

a. Pengertian Motivasi

Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar dari rasa ingin tahu secara alami, didorong oleh keinginan untuk berinteraksi, mengenal dan memahami lingkungan sekitar. Motivasi merupakan daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Daya penggerak tersebut secara fisik maupun psikologis. Secara fisik diwujudkan dalam tingkah laku seseorang, sedangkan secara psikologis diwujudkan dengan adanya rasa senang dan gembira jika melakukan suatu kegiatan.

Menurut Pasaribu IL dan B. Simanjutak dalam Basrowi (2014: 65) “motivasi berasal dari kata motif yang berarti suatu keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melaksanakan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Pendapat tersebut serupa dengan pendapat Mitchell dalam Abdul Majid (2013: 307) “motivasi mewakili proses-proses psikologikal yang menyebabkan timbulnya, diarahkannya, dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan yang sukarela (*volunter*) yang diarahkan pada tujuan tertentu”. Berdasarkan pengertian motivasi para ahli motivasi adalah dorongan seseorang yang timbul dari diri sendiri maupun orang lain yang menimbulkan *antusiasme* dalam pelaksanaan kegiatan pencapaian tujuan.

Motivasi juga dapat diberikan guru terhadap siswa di kelas seperti, mempengaruhi ketertarikan pada mata pelajaran, persepsi siswa tentang manfaat yang diperoleh dalam pelajaran, keinginan untuk berprestasi, rasa percaya diri siswa serta motivasi lainnya. Dorongan tersebut timbul karena keinginan sendiri maupun adanya dorongan dari luar, sehingga menimbulkan kegiatan belajar hingga tujuan dari belajar itu dapat tercapai.

Gray dalam Winardi (2002: 81) mengungkapkan “motivasi sebagai sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu”. Pendapat Soemanto selaras dengan Mc Donald dalam Oemar Hamalik (2002:174) “motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi dalam diri pribadi seseorang yang mendorong kemampuan individu melalui aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Motivasi sangat diperlukan dalam melakukan aktivitas. Hal ini menjelaskan bahwa, motivasi sangat diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran karena dengan pengajaran ini diharapkan dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang seoptimal mungkin.

Berdasar pengertian para ahli dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus tercapai.

b. Tipe-tipe motivasi

Motivasi siswa terhadap pembelajaran tertentu tidak lepas dari pengaruh sistem pembelajaran yang diselenggarakan oleh guru. Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa tipe. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 86) “Motivasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu, motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik”.

1) Motivasi Instrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan dari dalam diri individu yang menyebabkan individu yang bersangkutan berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Dorongan ini sering dikatakan merupakan bawaan sejak lahir, sehingga tidak dapat dipelajari. Menurut Basrowi (2014: 17) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi instrinsik yaitu:

a) Kebutuhan (*need*)

Seseorang melaksanakan aktivitas (kegiatan) karena adanya faktor-faktor kebutuhan baik biologis maupun psikologis.

b) Harapan

Seseorang dimotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang,

keberhasilan dan harga diri meningkat dan menggerakkan seseorang kearah pencapaian tujuan.

c) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang sering dilakukan setiap hari karena kegiatan tersebut disukainya.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan.

Menurut Basrowi (2014: 19), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik yaitu:

a) Dorongan Keluarga

Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana orang tinggal. Lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain keluarga lingkungan juga mempunyai peran yang besar dalam memotivasi seseorang dalam merubah tingkah lakunya.

c) Imbalan

Seseorang dapat termotivasi karena adanya imbalan sehingga orang tersebut ingin melakukan sesuatu.

c. Pengertian Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir, tetapi suatu proses yang dipelajari, diberikan, dilatih, ditingkatkan dan dikembangkan. Motivasi berwirausaha terdiri dari dua suku kata yaitu motivasi dan wirausaha. Berdasarkan pengertian motivasi dan wirausaha yang sudah dijelaskan di atas, motivasi menurut

beberapa ahli sebagai berikut: Menurut Basrowi (2014: 65)

mengungkapkan motivasi yaitu:

motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia atas dasar kebutuhan. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu.

Motivasi memberikan kekuatan atau energi yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan mencapai tujuan. Dorongan untuk melakukan suatu tindakan timbul dari dalam diri individu. Sependapat dengan Basrowi, Abdul Majid (2013: 308) mengungkapkan motivasi yaitu:

Motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus terpenuhi.

Berdasarkan pengertian diatas motivasi adalah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang yang tampak pada gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi sehingga mendorong individu untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan yang harus tercapai.

Pengertian wirausaha dijelaskan oleh beberapa ahli, menurut Suryana (2003: 11) “wirausaha adalah pelopor dalam bisnis, inovator, penanggung resiko, yang mempunyai visi ke

depan, dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha”. Sedangkan menurut Leonardo Saiman (2014: 43) “wirausaha adalah orang-orang yang memiliki sifat kewirausahaan dan umumnya memiliki keberanian dalam mengambil risiko terutama dalam menangani usaha atau perusahaannya dengan berpijak pada kemampuan dan kemauan sendiri”.

Seperti yang sudah dijelaskan pada kajian teori mengenai pengertian wirausaha oleh beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah jiwa dari seseorang yang diekspresikan melalui sikap dan perilaku yang kreatif dan inovatif serta memiliki keberanian untuk mengambil keputusan atau risiko untuk melakukan suatu kegiatan usaha atau aktivitas bisnis.

Motivasi berwirausaha menurut Dewi Yulianti (2010: 8) mengungkapkan bahwa,

motivasi berwirausaha adalah dorongan atau usaha dari dalam diri individu untuk menciptakan kegiatan dengan melihat adanya peluang tersebut dengan melakukan suatu kegiatan yang inovatif, antisipatif, inisiatif, dan mengambil resiko serta berorientasi kepada laba atau keuntungan.

Motivasi berwirausaha ini didasarkan atas kebutuhan yang ada dalam diri seseorang, kondisi dalam diri seseorang inilah yang mendorong atau menyebabkan seseorang melakukan kegiatan, dan tujuan yang mengundang semua kegiatan untuk mencapainya. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan

yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi berwirausaha juga dapat diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berwirausaha

Motivasi merupakan salah satu faktor keberhasilan wirausaha dalam mencapai tujuannya. Semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan yang diperoleh. Motivasi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Suparman (2010: 54), ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi motivasi anak didik dalam proses pembelajaran. Faktor-faktor tersebut dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Cita-cita dan aspirasi anak didik
Cita-cita dapat memperkuat motivasi anak didik. Misalnya, anak didik bercita-cita ingin menjadi seorang wirausaha, maka anak didik tersebut akan membeli buku-buku wirausaha, belajar berwirausaha dan lain sebagainya.
- 2) Kemampuan anak didik
Kemauan harus senantiasa dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan untuk mencapainya.
- 3) Kondisi anak didik
Meliputi kondisi jasmani dan rohani kondisi jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar anak didik.
- 4) Kondisi lingkungan anak didik
Lingkungan anak didik berupa lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan alam sekitar. Begitu juga dengan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran.
- 5) Upaya guru dalam membelajarkan anak didik
Guru adalah seorang pendidik, pengajar, fasilitator, dan mediator bagi anak didiknya. Interaksi yang sehat, positif, efektif dan efisien antara anak didik dan guru

akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Faktor-faktor diatas dapat mempengaruhi motivasi anak didik dalam pembelajaran. Faktor dinamisasi belajar juga mempengaruhi motivasi. Diamati pada bahan pelajaran, alat bantu belajar, suasana belajar, dan lainnya yang dapat mendinamisasikan proses pembelajaran. Semakin dinamis suasana belajar, maka cenderung semakin memberi motivasi yang kuat dalam proses pembelajaran.

Menurut Leonardus Saiman (2014: 26) mengemukakan empat indikator motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu sebagai berikut:

- 1) Laba
Dapat menentukan berapa laba yang dikehendaki, keuntungan yang diterima, dan berapa yang akan dibayarkan kepada pihak lain atau pegawainya.
- 2) Kebebasan
Bebas mengatur waktu, bebas dari supervisor, bebas dari aturan yang menekan, dan bebas dari budaya organisasi/perusahaan.
- 3) Impian Personal
Bebas mencapai standar hidup yang diharapkan, lepas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang, karena harus mengikuti visi, misi, impian orang lain.
- 4) Kemandirian
Memiliki rasa bangga, karena dapat mandiri dalam segala hal, seperti permodalan, mandiri dalam pengelolaan atau manajemen, mandiri dalam pengawasan, serta menjadi manajer terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk

mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian. Seseorang akan termotivasi untuk berwirausaha selain karena memiliki peluang-peluang pengembangan usaha, tetapi juga akan memiliki peluang untuk mengendalikan nasibnya sendiri.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan dapat dijadikan dasar dalam penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian dari Muchammad Arif Mustofa (2014) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) Pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha, 2) Pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, 3) *Self efficacy* terhadap minat berwirausaha, 4) Karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak

- 64 siswa. Teknik pengumpulan data berupa tes pilihan ganda dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan, *self efficacy*, dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung sebesar 22,832 ($p < 0,05$). Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,533 atau 53,3%. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,367 ($p < 0,05$). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,061 ($p < 0,05$). 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengaruh karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,393 ($p < 0,05$). Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang variabel minat berwirausaha sebagai variabel dependen dan variabel independen yang berbeda serta sampel penelitian yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dedy Kurnianto (2013) dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan

Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 melalui Implementasi Pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi dan angket. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan, sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan membandingkan perolehan skor Motivasi Belajar dengan skor maksimum kemudian diprosentasekan. Berdasarkan hasil penelitian dari data observasi disimpulkan bahwa implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan persentase skor Motivasi Belajar Siswa sebesar 16,68% dari sebelum penerapan Strategi pembelajaran Kreatif Produktif dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek sebesar 47,66% menjadi 64,34% pada siklus I. Selanjutnya dari siklus I ke siklus II juga terjadi peningkatan sebesar 12,27% atau diperoleh skor sebesar 76,61%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Motivasi Belajar

Siswa sebesar 21,10% pada saat sebelum diterapkan kesiklus I dan sebesar 6,12% dari siklus I kesiklus II. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel strategi pembelajaran Kreatif Produktif sebagai variabel independen. Perbedaan terletak pada implementasinya, variabel independen yang digunakan serta populasi penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (2) pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul; (3) pengaruh motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian ex-post facto dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah 65 siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, dokumentasi, dan tes pilihan ganda.

Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual serta analisis regresi ganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha sebesar 58% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{x1y} = 0,580$, pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha yang ditunjukkan dengan harga $p \text{ (sign)} = 0,587 > 0,05$, terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha sebesar 59,7% ditunjukkan dengan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)} = 0,597$. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen motivasi berwirausaha dan variabel dependen minat berwirausaha. Serta variabel independen dan sampel penelitian yang berbeda.

C. Kerangka Pikir

Pengaruh dari kedua variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Minat Berwirausaha.

Strategi pembelajaran kreatif produktif suatu cara yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi atau materi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung penyelesaian tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran kreatif produktif akan mengajarkan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai re-kreasi (kreasi ulang) atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah/topik yang dituju. Melalui strategi kreatif produktif siswa kan lebih merasa senang dan tertarik keinginan mempelajari, dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha. Adanya minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi yang terkait dengan kewirausahaan melalui media informasi dan bertanya pada orang lain yang mengerti tentang wirausaha untuk kemudian mencoba melakukan wirausaha. Jadi, dalam kegiatan belajar-mengajar strategi pembelajaran kreatif produktif yang digunakan oleh guru berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

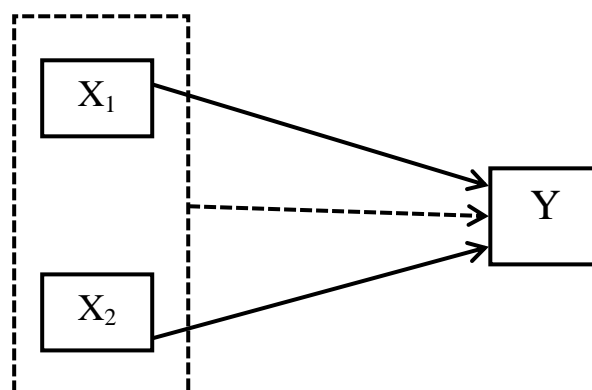
Motivasi merupakan daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Daya penggerak tersebut secara fisik maupun psikologis. Secara fisik diwujudkan dalam tingkah laku seseorang, sedangkan secara psikologis diwujudkan dengan adanya rasa senang dan gembira jika melakukan suatu kegiatan. Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk

mengambil tindakan atau mencapai tujuan dalam bidang kewirausahaan. Motivasi yang tinggi pada seseorang sukses dalam bidang wirausaha akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, sehingga akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut. Minat berwirausaha timbul ketertarikan yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung pengetahuan kewirausahaan, perasaan senang dan keinginan atau harapan terhadap berwirausaha. Motivasi berwirausaha akan memberikan dampak yang tinggi terhadap minat berwirausaha siswa.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik, sehingga terjadi kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan minat. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh penyampaian tujuan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, strategi yang digunakan oleh guru, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran kreatif produktif yang digunakan oleh guru dikemas sedemikian rupa agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas.

Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas yang akrab sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang belajar kewirausahaan di kelas. Melalui usaha yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan ini, maka dapat menciptakan perasaan senang serta keinginan mempelajari peserta didik untuk belajar kewirausahaan. Hal ini dapat dilihat dari *feedback* yang diberikan oleh peserta didik ketika belajar kewirausahaan di dalam kelas. Motivasi berwirausaha siswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha. Tingginya motivasi berwirausaha pada siswa menimbulkan dampak positif sehingga dapat melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang mempunyai kreatifitas dan inovasi yang tinggi dalam segala bidang.



Gambar 1. Pengaruh Antar Variabel

Keterangan:

X_1	: Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif
X_2	: Motivasi Berwirausaha
Y	: Minat Berwirausaha
\longrightarrow	: Garis regresi sederhana (pengaruh individu antara variabel bebas dan variabel terikat)
\dashrightarrow	: Garis regresi ganda (pengaruh bersama-sama antara variabel bebas dan variabel terikat)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, dapat disimpulkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Minat Berwirausaha Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan model penelitian yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan, dengan kata lain *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Pendekatan yang digunakan dalam analisis data penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena informasi atau data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu strategi pembelajaran Kreatif Produktif dan motivasi berwirausaha terhadap variabel terikat yaitu minat berwirausaha siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2016 sampai dengan Desember 2016.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Magelang yang beralamat di Jalan Jend. A. Yani 135 A Magelang, Kramat Selatan, Magelang Utara, Kota Magelang.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas (*independent*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel yang memberi pengaruh terhadap hasil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X_1) dan Motivasi Berwirausaha (X_2)

2. Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Minat Berwirausaha (Y).

D. Definisi Operasional

1. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X_1)

Strategi pembelajaran kreatif produktif diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif guru kewirausahaan sehingga tujuan pembelajaran kewirausahaan dapat tercapai dengan mengutamakan hasil bukan sekedar nilai. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah orientasi, eksplorasi, interpretasi, re-kreasi, dan evaluasi.

2. Motivasi Berwirausaha Siswa (X_2)

Motivasi berwirausaha diartikan sebagai tenaga dorongan yang menyebabkan seseorang melakukan suatu kegiatan berwirausaha. Motivasi yang tinggi pada seseorang untuk sukses dalam bidang kewirausahaan akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang. Indikator motivasi berwirausaha yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan yaitu laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian.

3. Minat Berwirausaha (Y)

Minat berwirausaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan seseorang yang dipusatkan pada bidang wirausaha yang mengandung pengetahuan kewirausahaan, perasaan senang dan keinginan atau harapan terhadap berwirausaha. Minat berwirausaha akan mendorong seseorang untuk berusaha mencari informasi yang terkait dengan kewirausahaan melalui media informasi dan bertanya pada orang lain yang mengerti tentang wirausaha untuk kemudian mencoba melakukan wirausaha. Indikator minat berwirausaha sesuai dengan kajian teori yang telah dipaparkan yaitu pengetahuan kewirausahaan, perasaan senang dan keinginan atau harapan.

E. Subjek Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang berjumlah 108 siswa yang dapat

dilihat pada tabel 1. Seluruh siswa dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian disebut penelitian populasi.

Tabel 1. Daftar Populasi Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

No	Kelas	Jumlah
1.	XI AP 1	36
2.	XI AP 2	36
3.	XI AP 3	36
Total		108

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan akan sangat menentukan baik buruknya hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung ke lapangan untuk memperoleh keterangan tentang masalah atau fenomena yang terjadi. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran kewirausahaan kelas XI dan kondisi siswa saat pembelajaran berlangsung.

2. Kuesioner/angket

Kuesioner/angket dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan item tertutup. Kuesioner/angket jenis tertutup yaitu peneliti menyediakan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang ada yang paling mendekati pilihan responden. Kuesioner/angket diberikan untuk memperoleh data mengenai proses

penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah siswa dan guru serta data lain yang diperlukan dan sifatnya dapat menunjang penulisan skripsi ini. Teknik ini juga digunakan untuk memperoleh data mengenai proses pembelajaran kewirausahaan kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pada waktu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data. Instrumen penelitian ini digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat serta memudahkan dalam mengolah data. Penskoran yang digunakan dalam instrument yaitu dengan menggunakan Skala *Likert*. Skala *Likert* yang digunakan untuk penelitian ini berdimensi empat dengan rentang nilai 1 sampai 4. Pernyataan yang disusun sebagai instrument berupa pernyataan-pertanyaan. Skor setiap jawaban disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Skor Penilaian Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-Kadang (KD)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Kisi-kisi pengembangan instrument dapat dilihat pada tabel 3, tabel 4, dan tabel 5.

1. Instrumen Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Tabel 3. Kisi-kisi Kuesioner Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	Orientasi	1,2,3,4,5	5
	Eksplorasi	6,7,8,9	4
	Interpretasi	10, 11,12,13	4
	Re-kreasi (Kreasi Ulang)	14,15,16,17	4
	Evaluasi	18,19,20,21	4
Jumlah			21

2. Instrumen Motivasi Berwirausaha

Tabel 4. Kisi-kisi Kuesioner Motivasi Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Motivasi Berwirausaha	Laba	1,2,3	3
	Kebebasan	4,5,6,7,8	5
	Impian Personal	9,10,11,12	4
	Kemandirian	13,14,15,16	4
Jumlah			16

3. Instrumen Minat Berwirausaha

Tabel 5. Kisi-kisi Kuesioner Minat Berwirausaha

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Berwirausaha	Pengetahuan Kewirausahaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Perasaan Senang	10,11,12,13,14,15,16,17	8
	Keinginan/Harapan	18,19,20,21,22,23	6
	Jumlah		23

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mendapatkan instrumen yang memiliki kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan data yang terkumpul benar-benar data yang mencerminkan keadaan yang

sebenarnya. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Depok. Pemilihan tersebut dikarenakan SMK Negeri 1 Depok memiliki beberapa karakteristik subyek penelitian serta demografi sekolah yang serupa dengan SMK Negeri 2 Magelang. SMK Negeri 1 Depok dan SMK Negeri 2 Magelang merupakan sekolah negeri kelompok bisnis manajemen yang mempunyai kompetensi keahlian administrasi perkantoran. Kurikulum yang digunakan sama yaitu kurikulum 2013 revisi serta terdapat mata pelajaran adaptif kewirausahaan. Pengujian instrumen dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau sah nya suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan/kesahihan instrumen, atau dengan kata lain untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen adalah menguji validitas instrumen adalah Korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas item yang dicari

N = jumlah responden

X = skor tiap-tiap item

Y = jumlah subyek dalam uji coba

Apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka butir pernyataan tersebut valid. Namun jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid dinyatakan gugur. Butir instrumen yang gugur tidak diganti dengan butir instrumen yang baru, karena indikator variabel tersebut masih terwakili oleh butir instrumen lain yang valid atau tidak gugur. Butir soal kemudian dianalisis dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*. Dengan pedoman tersebut r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,284, apabila r_{hitung} lebih besar atau sama dengan 0,284 maka butir tersebut dikatakan valid. Hasil uji coba instrumen yang telah dianalisis menggunakan program *SPSS 20.0 for windows* dapat dirangkum dalam tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X1)	21	0	0	21
Motivasi Berwirausaha (x2)	16	1	7	15
Minat Berwirausaha (Y)	23	0	0	23

Item pernyataan yang tidak valid telah dihilangkan dan item pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Hasil uji validitas instrumen menunjukkan bahwa angket variabel strategi pembelajaran kreatif produktif sebanyak 21 item, angket variabel motivasi berwirausaha sebanyak 15 item dan angket

variabel minat berwirausaha sebanyak 23 item. Item yang valid tersebut digunakan sebagai pengumpul data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji dan mengetahui keajegan suatu alat ukur. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*..

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen (koefisien alpha) akan berkisar antara 0 sampai dengan 1. Semakin besar nilai koefisien reliabel maka semakin besar pula keandalan instrumen tersebut. Kepastian reliabel dan tidaknya ditentukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat disimpulkan reliabel atau tidaknya instrument tersebut digunakan dalam penelitian.

Setelah reliabilitas instrumen diketahui, selanjutnya angka tersebut diinterpretasikan dengan tingkat keandalan koefisien korelasi pada tabel 7.

Tabel 7. Pedoman untuk Memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} interpretasi r dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,600$. Hasil uji reabilitas dengan memanfaatkan *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows* menunjukkan kesimpulan bahwa instrumen variabel strategi pembelajaran kreatif produktif, variabel motivasi berwirausaha dan variabel minat berwirausaha dapat dikatakan reliabel. Hasil perhitungan reliabilitas masing-masing instrumen dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel. 8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Koefisien <i>Alpha</i>	Tingkat Hubungan
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X1)	0,864	Sangat Kuat
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,880	Sangat Kuat
Minat Berwirausaha (Y)	0,927	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada tabel 8 dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk variabel strategi pembelajaran kreatif produktif, variabel motivasi berwirausaha dan variabel minat berwirausaha memiliki reliabilitas dengan tingkat hubungan yang kuat yaitu masing-masing sebesar 0,864, 0,880 dan 0,927, sehingga ketiga instrumen tersebut dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk deskriptif data, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif data yang dimaksud meliputi: *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD)

pengelolaan data dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Tabel distribusi frekuensi

1) Menentukan jumlah kelas interval menggunakan rumus *Sturges Rule*, yaitu:

Rule, yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

2) Menghitung rentang kelas (*range*)

Rentang kelas = skor maksimum – skor minimum

3) Menghitung panjang kelas

Panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel Kecenderungan Variabel

Penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas 3 rangking yang ditunjukkan pada tabel 9.

Tabel 9. Skala Kriteria Penilaian Komponen

No.	Skor	Kategori
1	$X < Mi - 1,0 Sdi$	rendah
2	$Mi - 1,0 Sdi \leq X < Mi + 1,0 Sdi$	sedang
3	$Mi + 1,0 Sdi \leq X$	tinggi

Keterangan:

Mi = *Mean* ideal

SDi = Standar deviasi ideal

X = Skor

e. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*)

Pie Chart dibuat berdasarkan data yang telah ditampilkan dalam tabel kecenderungan variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y . Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikansi pada *deviation from linearity* $> 0,05$. Perhitungan uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yang terdiri atas 2 variabel bebas atau lebih. Uji

multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak. Untuk mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel dalam penelitian. Terdapat 3 (tiga) variabel utama dalam penelitian ini, sehingga penelitian akan menguji hipotesis sebanyak tiga kali. Pengujian hipotesis pertama dan kedua digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan pengujian hipotesis ketiga digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat dengan menggunakan teknik analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan hipotesis 2, yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) dan motivasi berwirausaha (X2)

terhadap minat berwirausaha (Y). Adapun langkah-langkah analisis regresi sederhana yaitu:

- 1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha
 X = strategi pembelajaran kreatif produktif/motivasi berwirausaha
 a = koefisien masing-masing variabel
 K = bilangan konstan

- 2) Mencari korelasi antara X_1 dan X_2 dengan Y menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.
- 3) Langkah selanjutnya menguji signifikansi antar variabel dengan uji t menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dan taraf signifikansinya 0,05. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan, sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran. Adapun langkah-langkah untuk melakukan analisis regresi ganda yaitu:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = minat berwirausaha

X₁, X₂ = strategi pembelajaran kreatif produktif, motivasi berwirausaha

a₁, a₂ = koefisien strategi pembelajaran kreatif produktif koefisien, motivasi berwirausaha

K = bilangan konstan

2) Mencari koefisien determinasi antara variabel Y dengan variabel X₁

dan X₂ menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F menggunakan

bantuan program *SPSS 20.0 for windows*.

Uji F untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antar variabel. Apabila F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dari pengaruh antar variabel, maka hipotesis diterima. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak.

4) Mencari Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

dengan menggunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR)

Sumbangan Relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya.

$$\text{Prediktor } X_1 = SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SR\% = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR = sumbangan rerelatif prediktor

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = jumlah prediktor antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah prediktor antara X_2 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan Efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi sederhana. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Prediktor } X_1 = SE\%X_2 = SR\% X_2 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = SE\%X_1 = SR\% X_1 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$ = sumbangan efektif X_1

$SE\%X_2$ = sumbangan efektif X_2

$SR\% X_1$ = sumbangan relatif X_1

$SR\% X_2$ = sumbangan relatif X_2

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Magelang merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor: 134/UKK3/1968 dengan tanggal SK 8 April 1968. Sekolah ini mempunyai 4 kompetensi keahlian yang terdiri dari Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Rekayasa Perangkat Lunak. Sekolah ini berlokasi di Jalan Jendral A. Yani 135 A Kota Magelang. SMK Negeri 2 Magelang dilengkapi dengan berbagai prasarana sekolah sebagai berikut.

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Wakil Kepala Sekolah 1, 2, 3, dan 4
- c. Ruang Jurusan Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Rekayasa Perangkat Lunak
- d. Ruang Tata Usaha
- e. Ruang Arsip
- f. Gudang
- g. Ruang Guru
- h. Koperasi Siswa
- i. *Business Center*
- j. Kantin Kejuruan
- k. Kamar Mandi

- l. Ruang Tamu
- m. Ruang Ava
- n. Ruang BP/BK
- o. Ruang OSIS, Cospala, Sanggar Pramuka, BKK atau Mading, Musik
- p. UKS
- q. Laboratorium Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Rekayasa Perangkat Lunak, Mesin Kasir, Komputer
- r. Ruang Kelas
- s. Perpustakaan
- t. Lapangan
- u. Pos Satpam
- v. Bank Praktek Siswa (BPS)
- w. Ruang *Maintenance* dan *Repair* (MR)
- x. Masjid Qurrota A'yyun
- y. Tempat Parkir

Prasarana sekolah merupakan penunjang kegiatan yang dilaksanakan di sekolah.

2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 108 siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK siswa kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Magelang. Data hasil penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y) serta dua variabel bebas

yaitu strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) dan minat berwirausaha (X_2). Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini yaitu *mean* (M), *median* (Me), *Modus* (Mo), *standar deviasi* (SD), tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel penelitian, serta tabel dan *pie chart* dari kategori kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

a. Minat Berwirausaha

Data minat berwirausaha diperoleh dari angket/kuesioner yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan menggunakan skala *Likert* yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu SL (selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), dan TP (tidak pernah). Skor maksimum dari alternatif jawaban yaitu 4 dan skor minimal yaitu 1. Berdasarkan 23 butir pernyataan yang ada dengan jumlah responden 108 siswa, menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha diperoleh skor tertinggi sebesar 91 dan skor terendah 53. Hasil analisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) 71,75; *Median* (Me) 71,50; *Modus* (Mo) sebesar 66 dan *Standar Deviasi* (SD) sebesar 8,498.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel minat berwirausaha dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah kelas interval

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033423755)$$

$$k = 7,710298393 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= 91 - 53 \\ &= 38\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= 38 : 8 \\ &= 4,75 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dapat dilihat pada tabel 10.

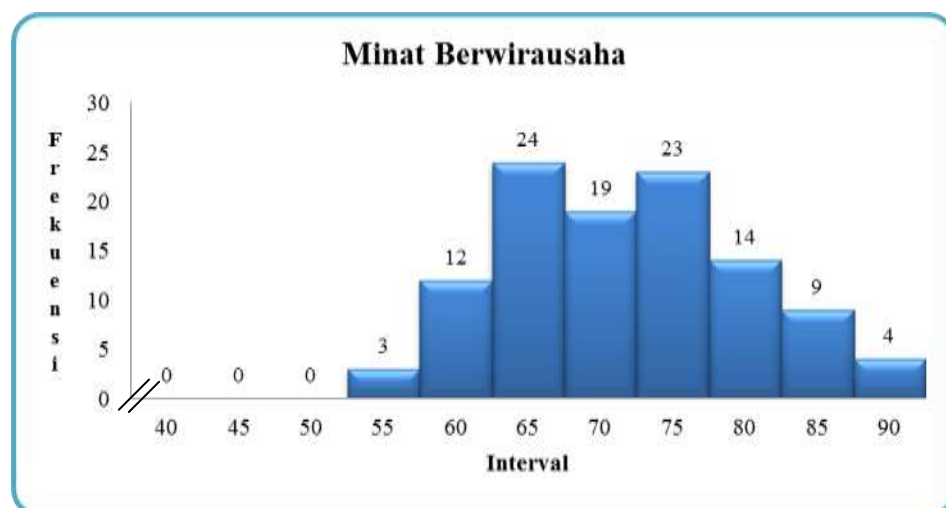
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (%)
1.	38 – 42	0	0
2.	43 – 47	0	0
3.	48 – 52	0	0
4.	53 – 57	3	3
5.	58 – 62	12	11
6.	63 – 67	24	22
7.	68 – 72	19	18
8.	73 – 77	23	21
9.	78 – 82	14	13
10.	83 – 87	9	8
11.	88 – 92	4	4
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha dari 11 kelas interval. Setiap kelas memiliki 5 rentang skor. Kelas interval 37 – 42 sebanyak 0 siswa (0%), kelas interval 43 – 47 sebanyak 0 siswa (0%), kelas interval 48 – 52 sebanyak 0 siswa (0%), kelas interval 53 – 57 sebanyak 3 siswa (3%), kelas interval 58 – 62 sebanyak 12 siswa (11%), kelas interval 63 – 67 sebanyak 24 siswa (22%), kelas interval 68 – 72 sebanyak 19 siswa (19%), kelas

interval 73 – 77 sebanyak 23 siswa (21%), kelas interval 78 – 82 sebanyak 14 siswa (13%), kelas interval 83 – 87 sebanyak 9 siswa (8%), dan kelas interval 88 – 92 sebanyak 4 siswa (4%) Berdasar data tersebut dapat digambarkan dalam gambar 2.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat berwirausaha. Agar mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Skor variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kelompok tinggi : $X \leq (M_i + 1.SD_i)$
- b) Kelompok sedang: $(M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i)$
- c) Kelompok rendah : $X < (M_i - 1.SD_i)$

Sedangkan harga Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (91 + 53) \\ &= 72 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} SD_i &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (91 - 53) \\ &= 6,33 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel minat berwirausaha dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Kelompok tinggi} &= X \leq (M_i + 1.SD_i) \\ &= X \leq 72 + 7 \\ &= X \leq 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\ &= (72 - 7) \leq X < (72 + 7) \\ &= 65 \leq X < 79 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\ &= X \geq (72 - 7) \\ &= X < 65 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha pada tabel 11.

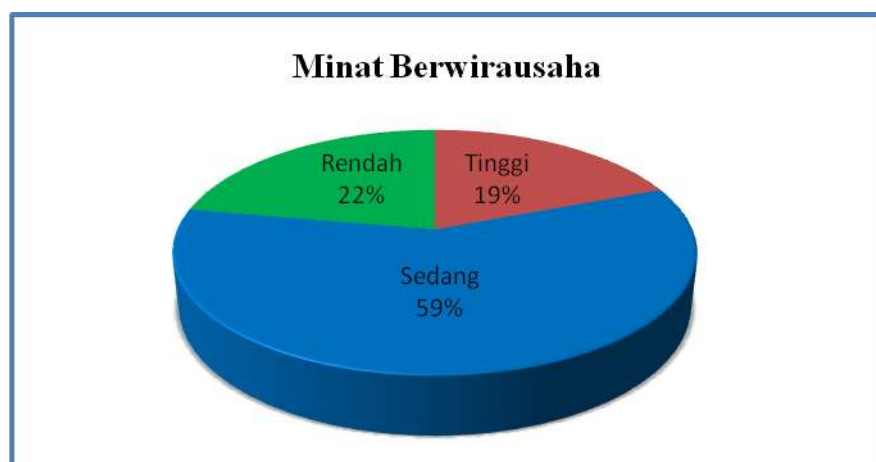
Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X < 79$	21	19%	tinggi
2.	$65 \leq X < 79$	63	58%	sedang
3.	$X \geq 65$	24	22%	rendah
Total		108	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 21 siswa (19%), kategori sedang sebanyak 63 siswa (58%), dan kategori rendah sebanyak 24 siswa (22%).

Kecenderungan variabel minat berwirausaha dapat digambarkan dalam gambar 3.



Gambar 3. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan gambar 3 *Pie Chart* variabel minat berwirausaha di atas menunjukkan bahwa 19 % siswa memiliki minat berwirausaha tinggi, sebanyak 58% siswa memiliki minat berwirausaha sedang, dan sebanyak 22% siswa memiliki minat berwirausaha rendah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha siswa cenderung pada kategori sedang.

Salah satu instrumen yang dapat menunjukkan adanya minat berwirausaha sedang yaitu pada item pernyataan nomor 11 “saya tertarik untuk membaca buku dan artikel tentang kewirausahaan” dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Saya Tertarik Untuk Membaca Buku dan Artikel Tentang Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	8	7
2	Sering	42	39
3	Kadang-Kadang	57	53
4	Tidak Pernah	1	1
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 12 menunjukkan bahwa siswa yang selalu tertarik membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan sebanyak 8 siswa (7%), siswa yang merasa sering tertarik membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan sebanyak 42 siswa (39%), siswa yang merasa kadang-kadang tertarik membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan sebanyak 57 siswa (53%), sedangkan siswa yang merasa tidak pernah tertarik membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan sebanyak 1 siswa (1%). Item pernyataan ini dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen bahwa dengan membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan diharapkan siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha, akan tetapi dalam item pernyataan

ini mayoritas siswa menyatakan kadang-kadang membaca buku atau artikel tentang kewirausahaan.

Data selanjutnya yang dapat mewakili variabel minat berwirausaha sedang yaitu hasil pengisian angket penelitian pada item pernyataan nomor 12 “saya senang mengikuti praktikum kewirausahaan” yang dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Saya Senang Mengikuti Praktikum Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	16	15
2	Sering	42	39
3	Kadang-Kadang	49	45
4	Tidak Pernah	1	1
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui dari 108 siswa merasa selalu senang mengikuti praktikum kewirausahaan sebanyak 16 siswa (15%), siswa yang merasa sering senang mengikuti praktikum kewirausahaan sebanyak 42 siswa (39%), siswa yang merasa kadang-kadang senang mengikuti praktikum kewirausahaan sebanyak 49 siswa (45%) dan siswa yang tidak pernah senang mengikuti praktikum kewirausahaan sebanyak 1 siswa (1%). Item pernyataan ini dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen bahwa dengan mengikuti praktikum kewirausahaan diharapkan siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha, akan tetapi dalam item pernyataan ini mayoritas siswa menyatakan kadang-kadang senang mengikuti praktikum kewirausahaan.

b. Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Data variabel strategi pembelajaran kreatif produktif diperoleh melalui angket yang terdiri dari 21 item pernyataan dengan jumlah responden 108 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 82 dan skor terendah 41. Hasil dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 59,85; *Median* (Me) sebesar 59,50; *Modus* (Mo) sebesar 57 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,300.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033423755)$$

$$k = 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\text{Rentang data} = 82 - 41$$

$$= 41$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\text{Panjang kelas} = 41 : 8$$

$$= 5,125 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (P)
1.	41 – 45	6	6
2.	46 – 50	11	10
3.	51 – 55	13	12
4.	56 – 60	28	26
5.	61 – 65	22	20
6.	66 – 70	15	14
7.	71 – 75	12	11
8.	76 – 80	0	0
9.	81 – 85	1	1
		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar tabel 14 distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran kreatif produktif terdiri dari 9 kelas interval. Setiap kelas memiliki 5 rentang skor. Kelas interval 41 – 45 sebanyak 6 siswa (6%), kelas interval 46 – 50 sebanyak 11 siswa (10%) , kelas interval 51 – 55 sebanyak 13 siswa (12%), kelas interval 56 – 60 sebanyak 28 siswa (26%), kelas interval 61 – 65 sebanyak 22 siswa (20%), kelas interval 66 – 70 sebanyak 15 siswa (14%), kelas interval 71 – 75 sebanyak 12 siswa (11%), kelas interval 76 – 80 sebanyak 0 siswa (0%), dan kelas interval 81 – 85 sebanyak 1 siswa (1%). Berdasarkan tabel 14 distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dapat digambarkan dalam gambar 4.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan strategi pembelajaran kreatif produktif. Agar mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Skor variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- d) Kelompok tinggi : $X \geq (Mi + 1.SDi)$
- e) Kelompok sedang: $(Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$
- f) Kelompok rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Sedangkan harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (82 + 41) \\
 &= 61,5 \text{ dibulatkan menjadi } 62
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SDi &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (82 - 41) \\
 &= 6,83 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \leq (Mi + 1.SDi) \\
 &= X \leq 62 + 7 \\
 &= X \leq 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= (Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi) \\
 &= (62 - 7) \leq X < (62 + 7) \\
 &= 55 \leq X < 69
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= X < (Mi - 1.SDi) \\
 &= X \geq (62 - 7) \\
 &= X < 55
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif pada tabel 15.

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 69$	16	15%	baik
2.	$55 \leq X < 69$	65	60%	sedang
3.	$X < 55$	27	25%	buruk
Total		108	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 16 siswa (15%), kategori sedang sebanyak 65 siswa (60%), dan kategori buruk sebanyak 27 siswa (25%).

Kecenderungan variabel metode mengajar guru dapat digambarkan dalam gambar 5.



Gambar 5. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Berdasarkan gambar 5 *Pie Chart* variabel penilaian siswa tentang strategi pembelajaran kreatif produktif di atas, menunjukkan bahwa 15% strategi pembelajaran kreatif produktif pada kategori baik, sebanyak 60% strategi pembelajaran kreatif produktif pada kategori sedang, dan sebanyak 25% strategi pembelajaran kreatif produktif pada kategori buruk. Berdasarkan data yang disajikan kecenderungan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif yaitu pada kategori sedang.

Salah satu instrumen yang dapat menunjukkan kecenderungan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif yaitu pada kategori sedang yaitu pada item pernyataan angket nomor 9 “pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan” dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Pada Proses Pembelajaran Guru Memanfaatkan Kantin Sekolah Dan Koperasi Sebagai Sumber Belajar Kewirausahaan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	10	9
2	Sering	30	28
3	Kadang-Kadang	53	49
4	Tidak Pernah	15	14
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Tabel 16 menunjukkan bahwa “selalu” pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan sebanyak 10 siswa (9%) , “sering” pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan sebanyak 30 siswa (28%), “kadang-kadang” pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan sebanyak 53 siswa (49%) dan “tidak pernah” pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan sebanyak 15 siswa (14%). Item pernyataan ini dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen bahwa pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan diharapkan siswa

dapat meningkatkan minat berwirausaha, akan tetapi dalam item pernyataan ini mayoritas siswa menyatakan kadang-kadang pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan.

Data selanjutnya yang dapat mewakili variabel strategi pembelajaran kreatif produktif sedang yaitu hasil pengisian angket penelitian pada item pernyataan nomor 18 “guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran” yang dapat dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Guru Memberikan Apresiasi Kepada Siswa Yang Aktif Dalam Proses Pembelajaran

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	16	15
2	Sering	31	29
3	Kadang-Kadang	50	46
4	Tidak Pernah	11	10
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar tabel 17 dapat diketahui dari 108 siswa, menyatakan guru selalu memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 16 siswa (15%), siswa yang menyatakan guru sering memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 31 siswa (29%), siswa yang menyatakan guru kadang-kadang memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 50 siswa (46%) dan siswa yang menyatakan guru tidak pernah memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebanyak 11

siswa (10%). Item pernyataan ini dipilih karena dianggap dapat mewakili instrumen bahwa dengan guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha, akan tetapi dalam item pernyataan ini mayoritas siswa menyatakan kadang-kadang guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.

c. Motivasi Berwirausaha

Data variabel motivasi berwirausaha diperoleh melalui angket yang terdiri dari 15 item pernyataan dengan jumlah responden 108 siswa. Tersedia 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1, diharapkan diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dan skor terendah 34. Hasil dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows* diperoleh nilai *Mean* (M) sebesar 46,35; *Median* (Me) sebesar 46,00; *Modus* (Mo) sebesar 49 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,364.

Selanjutnya yaitu menyusun distribusi frekuensi tabel variabel motivasi berwirausaha dengan langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval

$$k = 1 + 3,3 \log 108$$

$$k = 1 + 3,3 (2,033423755)$$

$$k = 7,7 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

2) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data} &= 60 - 34 \\ &= 26\end{aligned}$$

3) Menghitung panjang kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas} &= 26 : 8 \\ &= 3,25 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

Distribusi frekuensi variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

No.	Kelas Interval	Frekuensi (F)	Persen (P)
1.	34 – 37	4	4
2.	38 – 41	17	16
3.	42 – 45	27	25
4.	46 – 49	33	31
5.	50 – 53	15	14
6.	54 – 57	11	10
7.	58 – 61	1	1
		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasar tabel 18 distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha terdiri dari 7 kelas interval. Setiap kelas memiliki 4 rentang skor. Kelas interval 34 – 37 sebanyak 4 siswa (4%), kelas interval 38 – 41 sebanyak 17 siswa (16%) , kelas interval 42 – 45 sebanyak 27 siswa (25%), kelas interval 46 – 49 sebanyak 33 siswa (31%), kelas interval 50 – 53 sebanyak 15 siswa (14%), kelas interval 54 – 57 sebanyak 11 siswa (10%), dan kelas interval 58 – 61 sebanyak 1 siswa (1%). Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 18 distribusi frekuensi variabel motivasi berwirausaha dapat digambarkan dalam gambar 6.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Motivasi Berwirausaha

Data variabel penelitian selanjutnya digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi berwirausaha. Agar mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor dari subyek penelitian sebagai kriteria perbandingan.

Skor variabel penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

- g) Kelompok tinggi : $X \leq (Mi + 1.SDi)$
- h) Kelompok sedang: $(Mi - 1.SDi) \leq X < (Mi + 1.SDi)$
- i) Kelompok rendah : $X < (Mi - 1.SDi)$

Sedangkan harga Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi ideal (SDi) diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (60 + 34) \\
 &= 47
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SD_i &= 1/6 (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= 1/6 (60 - 34) \\
 &= 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas variabel motivasi berwirausaha dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok tinggi} &= X \leq (M_i + 1.SD_i) \\
 &= X \leq 47 + 5 \\
 &= X \leq 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok sedang} &= (M_i - 1.SD_i) \leq X < (M_i + 1.SD_i) \\
 &= (47 - 5) \leq X < (47 + 5) \\
 &= 42 \leq X < 52
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kelompok rendah} &= X < (M_i - 1.SD_i) \\
 &= X \geq (47 - 5) \\
 &= X < 42
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dibuat kategori kecenderungan variabel motivasi berwirausaha pada tabel 19.

Tabel 19. Kategori Kecenderungan Motivasi Berwirausaha

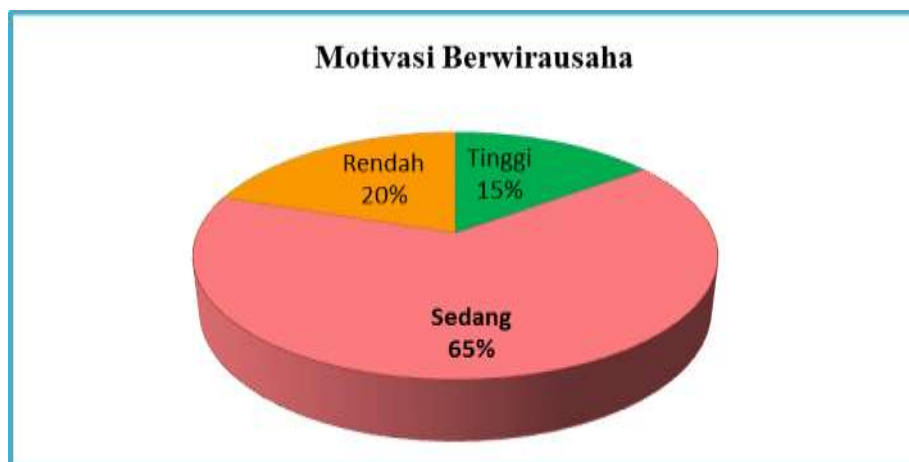
No.	Kategori	Frekuensi		Keterangan Kecenderungan
		Absolut	Relatif (%)	
1.	$X \geq 52$	16	15%	tinggi
2.	$42 \leq X < 52$	70	65%	sedang
3.	$X < 42$	22	20%	rendah
Total		108	100%	

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 19 kategori kecenderungan variabel motivasi berwirausaha dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 16 siswa

(15%), kategori sedang sebanyak 70 siswa (65%), dan kategori rendah sebanyak 22 siswa (20%).

Kecenderungan variabel motivasi berwirausaha dapat digambarkan dalam gambar 7.



Gambar 7. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan gambar 7 *Pie Chart* variabel motivasi berwirausaha di atas, menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi berwirausaha tinggi sebanyak 15%, siswa memiliki motivasi berwirausaha sedang sebanyak 65%, dan siswa memiliki motivasi berwirausaha rendah sebanyak 20%. Berdasarkan data yang disajikan di atas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel Motivasi Berwirausaha yaitu pada kategori sedang.

Beberapa pernyataan pada angket yang menunjukkan motivasi berwirausaha siswa sedang yaitu pada pernyataan nomor 6 yaitu “saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berkreasi menciptakan produk baru” dapat dilihat pada tabel 20.

Tabel 20. Saya Dapat Memanfaatkan Waktu Luang Yang Saya Miliki Untuk Berkreasi Menciptakan Produk Baru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	17	16
2	Sering	39	36
3	Kadang-Kadang	46	43
4	Tidak Pernah	6	6
Jumlah		108	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 20 dari 108 siswa menjawab selalu sebanyak 17 siswa (16%), jawaban sering sebanyak 39 siswa (36%), jawaban kadang-kadang sebanyak 46 siswa (43%), dan jawaban tidak pernah sebanyak 6 siswa (6%). Diketahui bahwa siswa belum dapat memanfaatkan waktu luang yang dimiliki untuk berkreasi menciptakan produk baru karena sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang.

Pernyataan lain yaitu nomor 15 yaitu “saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha”. Data pernyataan angket tersebut dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Saya Memiliki Keterampilan Yang Dibutuhkan Untuk Berwirausaha

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Selalu	6	6
2	Sering	45	42
3	Kadang-Kadang	57	53
4	Tidak Pernah	0	0
Jumlah		108	100

Sumber: Data Pimer diolah

Diketahui dari 108 siswa, jawaban selalu sebanyak 6 siswa (6%), jawaban sering sebanyak 45 siswa (42%), jawaban kadang-

kadang sebanyak 57 siswa (53%), dan jawaban tidak pernah sebanyak 0 siswa (0%). Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa belum memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha karena sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang.

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka hubungan antara variabel terikat dinyatakan linier, sebaliknya apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresi dinyatakan tidak linier. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 22.

Tabel 22. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel		df	Harga F		Keterangan
	Bebas	Terikat		hitung	tabel	
1.	X_1	Y	31 : 75	1,122	1,604	Linier
2.	X_2	Y	22 : 84	1,285	1,670	Linier

Sumber: Data Primer diolah

Keterangan: X_1 = Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif
 X_2 = Motivasi Berwirausaha
Y = Minat Berwirausaha

Dari tabel 22 dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} antara variabel Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X_1) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) dan variabel Motivasi Berwirausaha (X_2) terhadap variabel Minat Berwirausaha (Y) lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf

signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas terhadap variabel terikat memiliki hubungan linier dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel bebas. Untuk mencari hubungan tersebut dengan cara melihat nilai *tolerance* (α) dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Kriteria yang digunakan dalam uji multikolinieritas yaitu nilai *tolerance* (α) $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10 maka tidak terjadi masalah multikolinieritas. Apabila nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi adanya multikolinieritas sehingga analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

Perhitungan uji multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Ringkasan Hasil Uji Mutikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Satistics</i>		Kesimpulan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	0,872	1,147	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Berwirausaha	0,872	1,147	

Sumber: Data Primer diolah

Dari data tabel 23 dapat diketahui bahwa variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dan variabel motivasi berwirausaha memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih

kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikoloinieritas antar variabel dan analisis regresi dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga. Kedua analisis dilakukan dengan bantuan *SPSS 20 for Windows*.

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap Minat Berwirausaha. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r_{x1y}	r^2_{x1y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_1 - Y$	0,467	0,218	0,189	5,439	1,983	0,478	43,130	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

1) Persamaan Garis Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 24, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaaan regresi berikut:

$$Y = 0,478X_1 + 43,130$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0, 478 yang berarti apabila nilai strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,478.

2) Koefisien Korelasi (r_{x1y}) dan Koefisien Determinasi (r^2_{x1y})

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,467 yang berarti terdapat hubungan positif antara strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,467 memberikan gambaran bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) mampu mempengaruhi 46,7% perubahan pada minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 53,3% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) terhadap minat berwirausaha

(Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 5,439 dan t_{tabel} sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya terdapat pengaruh signifikan strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 25.

Tabel 25. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana
 $X_2 - Y$

Variabel	Harga r dan r^2			Harga t		Koef	Konst	Ket
	r_{x2y}	r^2_{x2y}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}			
$X_2 - Y$	0,626	0,392	0,189	8,271	1,983	0,992	25,761	Positif dan Signifikan

Sumber: Data Primer diolah

1) Persamaan Grais Regresi Sederhana

Berdasarkan tabel 25, maka persamaan regresi dapat dinyatakan persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,992 X_2 + 25,761$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,992 yang berarti apabila nilai

motivasi berwirausaha (X_2) naik satu satuan maka minat berwirausaha (Y) akan naik sebesar 0,992.

2) Koefisien Korelasi (r_{x_2y}) dan Koefisien Determinasi ($r^2_{x_2y}$)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan nilai positif sebesar 0,626 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik motivasi berwirausaha (X_2) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,392 memberikan gambaran bahwa motivasi berwirausaha (X_2) mampu mempengaruhi 39,2% perubahan pada minat berwirausaha (Y). Hal ini menunjukkan masih ada 60,8% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hipotesis yang diuji terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh t_{hitung} sebesar 8,271 dan t_{tabel}

sebesar 1,983 pada taraf signifikansi 5%, maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} artinya terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha. Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program *SPSS 20.0 for windows*, hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koef.	Konst.	Harga R dan R^2		Harga F		Ket.
			$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F_{hitung}	F_{tabel}	
X_1	0,285	16,009	0,678	0,460	44,713	3,08	Positif dan Signifikan
X_2	0,834						

Sumber: Data Primer diedit

1) Persamaan Regresi Dua Prediktor

Berdasarkan tabel 26, maka persamaan regresi dengan dua prediktor dapat dinyatakan dalam persamaan regresi berikut:

$$Y = 0,285X_1 + 0,834X_2 + 16,009$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,285 yang berarti apabila bila strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,285 poin dengan

asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,834 yang berarti apabila nilai motivasi berwirausaha (X_2) meningkat satu poin maka nilai minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,834 poin dengan asumsi X_1 tetap.

2) Koefisien Korelasi $R_{y(1,2)}$ dan Koefisien Determinasi $R^2_{y(1,2)}$

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai positif sebesar 0,460 yang berarti terdapat hubungan positif antara motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y), dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha (X_2) maka semakin tinggi pula minat berwirausaha (Y).

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,460 memberikan gambaran bahwa 46% perubahan pada minat berwirausaha (Y) dapat dijelaskan oleh variabel strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2). Hal ini menunjukkan masih ada 54% faktor atau variabel lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

3) Pengujian Signifikan dengan Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui keberartian variabel strategi pembelajaran kreatif produktif (X_1) dan motivasi berwirausaha (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y). Hipotesis

yang diuji terdapat pengaruh positif dan signifikan antara strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 44,713, kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($44,713 > 3,08$) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga hipotesis ketiga diterima.

4) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Analisis berikutnya yaitu mencari nilai Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha) terhadap variabel terikat (minat berwirausaha).

Besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif (SR) dan sumbangan Efektif (SE)

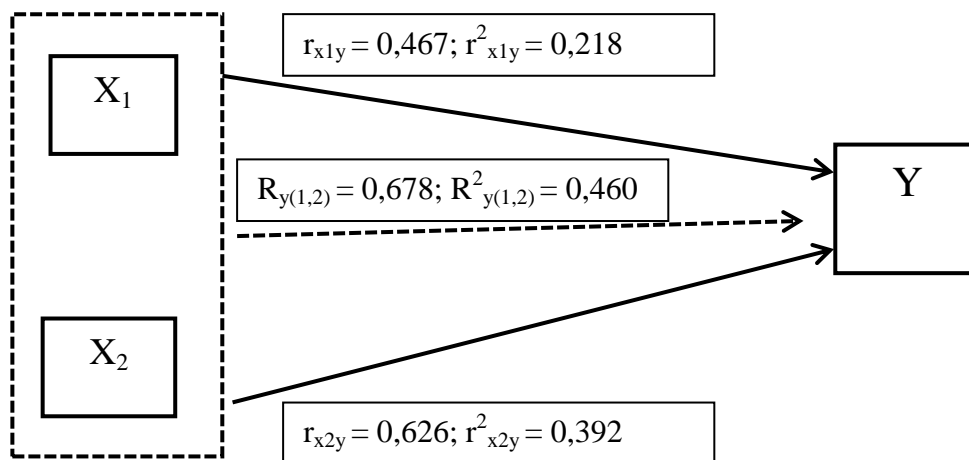
No.	Variabel	Sumbangan	
		Relatif %	Efektif %
1.	Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	38%	18%
2.	Motivasi Berwirausaha	62%	29%
Total		100%	47%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 27, dapat disimpulkan bahwa variabel strategi pembelajaran kreatif produktif memberikan sumbangan relatif sebesar 38% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 62%. Sumbangan Efektif variabel strategi pembelajaran kreatif produktif sebesar 18% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 29%. Total Sumbangan Efektif variabel strategi pembelajaran kreatif produktif sebesar dan motivasi berwirausaha 47% sedangkan 53% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pengaruh strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada gambar 8.



Gambar 8. Paradigma Penelitian dengan Nilai Determinasi

Keterangan:

- X_1 : Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif
- X_2 : Motivasi Berwirausaha
- Y : Minat Berwirausaha
- \longrightarrow : Pengaruh X_1 terhadap Y
- \longrightarrow : Pengaruh X_2 terhadap Y
- \dashrightarrow : Pengaruh X_1 dan X_2 bersama-sama terhadap Y

Gambar 8 menunjukkan hipotesis pertama pada variabel X_1 dengan koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,467 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,218 yang berarti variabel strategi pembelajaran kreatif produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis kedua pada variabel X_2 dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,626 dan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,392 yang berarti variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hipotesis ketiga pada variabel X_1 dan X_2 dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,678 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,460 yang berarti variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dan variabel

motivasi berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

1. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) bernilai positif sebesar 0,467 kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $n = 108$ pada taraf signifikansi 5% harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,189. Data tersebut menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,467 > 0,189$). Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,439 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,439 > 1,983$) sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Sehingga semakin baik strategi pembelajaran kreatif produktif yang digunakan oleh guru maka akan semakin tinggi pula minat berwirausaha siswa.

Berbagai upaya pembaharuan pembelajaran terus dilakukan, dan pada dasarnya mengarah ke pembelajaran berkualitas yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Harus dipikirkan cara untuk lebih mengefektifkan proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi aktif dalam kehidupan

masyarakat. Banyak masalah yang dihadapi anak ketika selesai masa pendidikannya dan masuk ke kehidupan masyarakat, mereka kesulitan ketika harus memosisikan dirinya sesuai dengan kebutuhan hidup di masyarakat. Kondisi pendidikan yang berlaku selama ini harus disesuaikan, dirombak sesuai dengan kebutuhan tersebut. Salah satu bentuk proses yang tepat adalah dengan pendidikan pelatihan.

Pendidikan pelatihan membuat orientasi pendidikan tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada anak didik, tetapi lebih pada aspek keterampilan. Keterampilan diberikan kepada anak didik sehingga pada saatnya mereka dapat menerapkan keterampilan tersebut dalam kehidupannya. Persaingan mencari kerja semakin kompetitif sementara lapangan pekerjaan yang ditawarkan terbatas, menuntut peserta didik dan para pendidik harus lebih berpikir kreatif dan inovatif. Pada kenyataannya belum banyak lulusan yang memiliki minat tinggi untuk menjadi wirausaha. Oleh karena itu, penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif memiliki pengaruh yang baik untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa.

Besarnya sumbangan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap variable minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana dengan sumbangan relatif (SR) sebesar 38 % dan sumbangan efektif (SE) sebesar 18%. Hasil kecenderungan variabel strategi pembelajaran kreatif produktif menunjukkan bahwa guru yang

menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Proses pembelajaran di sekolah turut andil dalam mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha. Pemberian mata pelajaran kewirausahaan di sekolah dapat menumbuhkembangkan jiwa berwirausaha peserta didik sebagai bekal setelah lulus sekolah. Guru dituntut untuk mampu dalam mengendalikan kelas, membangkitkan motivasi dan siswa dalam belajar, penguasaan konsep, materi serta kreatif dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini didukung teori menurut Kemp dalam Abdul Majid (2013: 7) menyatakan “strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Strategi pembelajaran kreatif produktif dapat menantang siswa untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif sebagai rekreasi atau pencerminan pemahamannya terhadap masalah yang dikaji.

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa penggunaan strategi pembelajaran kreatif produktif dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa. Strategi pembelajaran kreatif produktif diasumsikan mampu memotivasi siswa dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga merasa tertantang menyelesaikan tugas-tugasnya. Melalui strategi kreatif produktif siswa akan lebih merasa senang dan tertarik mempelajari kewirausahaan. Apabila guru menerapkan strategi pembelajaran kreatif

produktif dalam pembelajaran kewirausahaan dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa.

2. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) bernilai positif sebesar 0,626 kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} dengan $n = 108$ pada taraf signifikansi 5%, harga r_{tabel} diperoleh sebesar 0,189. Hal ini menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,626 > 0,189$). Setelah dilakukan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 8,271 kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,271 > 1,983$) sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian, semakin besar motivasi berwirausaha maka akan semakin besar pula minat berwirausaha.

Besarnya sumbangan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif 29 % dan sumbangan relatif sebesar 62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

Motivasi berwirausaha merupakan suatu keadaan yang timbul dalam diri seseorang untuk mengambil tindakan atau mencapai tujuan

dalam bidang kewirausahaan. Motivasi merupakan daya penggerak yang terdapat pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan. Seseorang akan terjun dalam dunia wirausaha karena termotivasi oleh beberapa faktor. Berdasarkan dengan teori dari Leonardus Saiman (2009: 26) yang menyatakan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha yaitu laba, kebebasan, impian personal, dan kemandirian. Berdasarkan hasil penelitian faktor yang paling besar mempengaruhi motivasi berwirausaha yaitu impian personal dengan rata-rata jawaban sering setiap pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki impian personal yang tinggi menjadikan siswa tersebut optimis sukses menjadi wirausaha, dapat mencapai standar hidup yang diharapkan, bebas dari rutinitas kerja yang berulang-ulang dan berwirausaha merupakan kunci sukses memajukan perekonomian.

Hasil penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramitasari (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul”. Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,321 > 1,669$) pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha

Dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri individu yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan suatu hal. Motivasi berwirausaha akan memberikan dampak yang tinggi terhadap minat berwirausaha siswa. Motivasi yang tinggi pada seseorang sukses dalam bidang wirausaha akan memunculkan minat berwirausaha pada diri seseorang, sehingga akan melakukan tindakan untuk mencapai tujuannya tersebut.

3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif dan Motivasi Berwirausaha secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor diperoleh koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,678, koefisien korelasi tersebut bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variable strategi pembelajaran kreatif produktif dan variable motivasi berwirausaha. Nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,460 atau 46% yang berarti bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha mampu menjelaskan 46% perubahan minat berwirausaha. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 44,713, kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,08. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($44,713 > 3,08$) pada taraf signifikansi 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha

secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Bedasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan dua prediktor dapat diketahui bahwa sumbangan efektif variabel strategi pembelajaran kreatif produktif sebesar 18% dan variabel motivasi berwirausaha sebesar 29%, sedangkan sisanya 47% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didik, sehingga terjadi kegiatan belajar yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut berkaitan dengan bertambahnya ilmu pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan minat. Perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik dapat dipengaruhi oleh penyampaian tujuan pembelajaran, sumber belajar yang digunakan, strategi yang digunakan oleh guru, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran kewirausahaan, media yang digunakan dalam pembelajaran, dan evaluasi yang diberikan kepada peserta didik. Strategi pembelajaran kreatif produktif yang digunakan oleh guru dikemas sedemikian rupa agar peserta didik terlibat dalam pembelajaran kewirausahaan di kelas. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran dapat menciptakan suasana kelas yang akrab sehingga peserta didik merasa nyaman dan senang belajar kewirausahaan di kelas. Motivasi berwirausaha siswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan pembelajaran kewirausahaan, sehingga melalui pembelajaran dan

pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha. Strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha mempunyai peranan yang sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terkendala pada saat observasi guru pengampu mata pelajaran kewirausahaan sedang umroh sehingga observasi di wakikan dengan guru mata pelajaran kewirausahaan yang lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap minat berwirausaha, yang ditunjukkan dengan $r_{x_1y}=0,467$; $r^2_{x_1y}=0,218$; $t_{hitung}=5,439$; $t_{tabel}=1,983$; konstanta=43,130; koefisien $X_1=0,478$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y=0,478 X_1 + 43,130$.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, yang ditunjukkan dengan $r_{x_2y}=0,626$; $r^2_{x_2y}=0,039$; $t_{hitung}=8,271$; $t_{tabel}=1,983$; konstanta=25,761; koefisien $X_2=0,992$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y=0,992 X_2 + 25,761$.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan strategi pembelajaran kreatif dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}=0,678$; $R^2_{y(1,2)}=0,460$; $F_{hitung}=44,713$; $F_{tabel}=3,08$; konstanta=16,009; koefisien $X_1=0,285$; koefisien $X_2=0,834$ dengan taraf signifikansi 5%. Garis regresi dinyatakan dengan persamaan $Y=0,285X_1 + 0,834X_2 + 16,009$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh sebaiknya siswa jangan berharap untuk mencari kerja setelah lulus saja namun juga dapat memanfaatkan peluang untuk berwirausaha atau menciptakan suatu pekerjaan. Siswa sebaiknya jangan malas mengikuti pelatihan atau praktikum kewirausahaan karena dapat memberikan bekal berwirausaha ketika lulus sekolah. Hal ini dapat dijadikan alternatif apabila impiannya bekerja pada sektor formal tidak tercapai.

2. Bagi Guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket tentang strategi pembelajaran kreatif produktif, guru dapat mengajar dengan kreatif dan inovatif memberikan praktik kewirausahaan khususnya kepada siswa sehingga siswa tidak hanya mendapat teori namun dengan praktik langsung. Guru sering membahas artikel, buku atau media lain tentang kewirausahaan, sehingga dapat memberikan inspirasi siswa untuk berwirausaha.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini sebatas mengkaji variabel strategi pembelajaran kreatif produktif dan motivasi berwirausaha yang mempengaruhi minat berwirausaha. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk

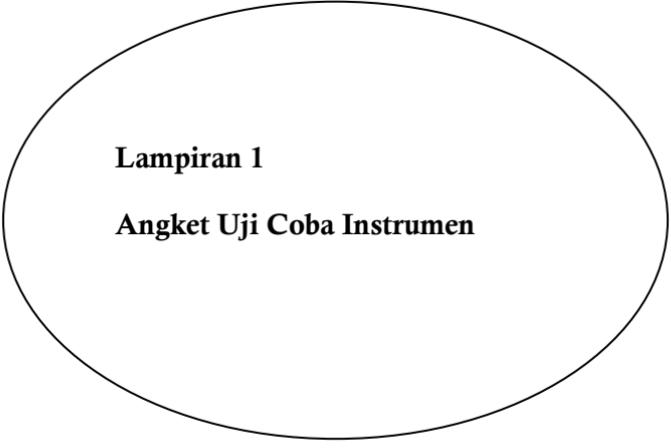
mengungkapkan faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tirta Wacana Yogya.
- Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Apriliana Eka Safitri. (2013). Kontribusi Prestasi Praktik Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Busana Butik SMK Negeri 1 Wonosari. E-Jurnal Penelitian.
<http://eprints.uny.ac.id/23163/1/Apriliana%20Eka%2008513241006.pdf>.
(diakses pada tanggal 19 September 2016 pukul 13:19 WIB)
- Ating Tedjasutisna. (2007). *Memahami Kewirausahaan SMK Tingkat 1*. Bandung: Armico.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Buchari Alma. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Dedy Kurnianto. 2013. Implementasi Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dengan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X Akuntansi 2 SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dewi Yulianti. (2010). Motivasi Berwirausaha pada Etnis Tionghoa. E-Jurnal Penelitian.
<http://papers.gunadarma.ac.id/files/journals/5/articles/944/public/944-2498-1-PB.pdf>. (diakses pada tanggal 18 September 2016 pukul 19:40 WIB)
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Perkembangannya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fanny Paramitasari. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- H Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raya Grafindo Persada.
- Leonardus Saiman. (2014). *Kewirausahaan teori, praktik dan kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat.

- Made Wena. (2011). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Kencana.
- Mohammad Surya. (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Muchammad Arif Mustofa.(2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2013). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pratiwi Pujiastuti. (2008). Artikel Pembelajaran Kreatif Produktif untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Bagi Mahasiswa. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti.%20%20M.Pd./PEMBELAJARAN%20KREATIF-PRODUKTIF%20\(%20Artikel%20Pratiwi\).pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Dr.%20Pratiwi%20Puji%20Astuti.%20%20M.Pd./PEMBELAJARAN%20KREATIF-PRODUKTIF%20(%20Artikel%20Pratiwi).pdf) (diakses pada tanggal 22 Agustus 2016 pukul 14:20 WIB)
- Slameto. (2013) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono,dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparman. (2010). *Gaya Mengajar dan Menyenangkan Siswa*: Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wina Sanjaya. (2007). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses*. Jakarta: PT Kencana.
- Winardi. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Persada Grafindo.
- Winkel. (2014). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Sketsa.



Lampiran 1

Angket Uji Coba Instrumen

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. KD : Kadang-kadang
 - d. TP : Tidak Pernah
2. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
3. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengetahui wirausaha dapat mengembangkan peluang usaha di lingkungan sekitar.				
2	Saya mengetahui dalam wirausaha dapat menemui kegagalan.				
3	Saya memanfaatkan peluang usaha secara maksimal.				
4	Saya memiliki sikap pantang menyerah dalam berwirausaha.				
5	Saya memiliki sikap ulet dalam berwirausaha.				
6	Saya menerapkan sikap bekerja efektif dalam berwirausaha.				
7	Saya menerapkan sikap bekerja efisien dalam berwirausaha.				
8	Saya tertarik menciptakan peluang usaha yang inovatif.				
9	Saya tertarik menciptakan peluang usaha yang kreatif.				
10	Saya senang belajar kewirausahaan.				
11	Saya tertarik untuk membaca buku dan artikel tentang kewirausahaan.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
12	Saya senang mengikuti praktikum kewirausahaan.				
13	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai wirausaha.				
14	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
15	Saya senang ketika guru memberikan materi tentang kewirausahaan.				
16	Saya senang dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				
17	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.				
18	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.				
19	Saya bangga bisa berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
20	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat sukses dan lancar ke depannya.				
21	Saya lebih senang berwirausaha daripada bekerja sebagai pegawai.				
22	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha saya.				
23	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.				

STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF

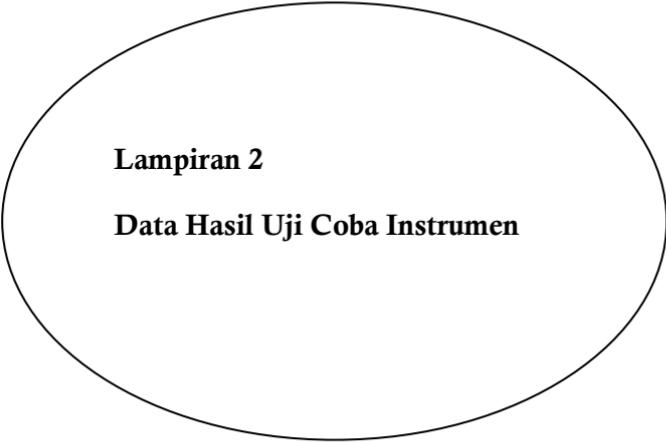
NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Pada awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran kewirausahaan.				
2	Guru menunjukkan buku/bahan ajar yang akan digunakan selama pembelajaran.				
3	Guru memberitahukan alokasi waktu pembelajaran kewirausahaan.				
4	Guru menjelaskan arah pembelajaran kewirausahaan.				
5	Saya mengetahui proses penilaian yang diberikan selama pembelajaran kewirausahaan.				
6	Guru mengemukakan contoh kasus di lapangan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.				
7	Pada proses pembelajaran guru menggunakan buku paket, diktat, dan LKS sebagai sumber belajar.				
8	Selain buku paket, diktat, dan LKS, guru menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, artikel, dan bahan ajar lain yang relevan.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
9	Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan.				
10	Pada proses pembelajaran melaksanakan diskusi kelompok terhadap suatu masalah yang dikaji.				
11	Pada proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari.				
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.				
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan atau bertanya.				
14	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan tugas.				
15	Guru memberikan tugas praktik tentang pembelajaran kewirausahaan yang telah dilaksanakan.				
16	Guru langsung memberikan nilai setelah tugas dikumpulkan.				
17	Tugas yang diberikan pada mata pelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara berwirausaha.				
18	Guru memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.				
19	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.				
20	Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.				
21	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran.				

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya memilih berwirausaha karena bebas dalam mendapatkan keuntungan.				
2	Saya memiliki motivasi berwirausaha karena pendapatan besar.				
3	Saya berwirausaha karena dapat bebas menentukan besarnya laba yang diterima.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
4	Saya memilih menjadi wirausahawan karena peraturan dan jam kerja sesuai dengan keinginan saya.				
5	Saya memilih berwirausaha karena saya dapat mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
6	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berkreasi menciptakan produk baru.				
7	Saya suka bekerja dengan cara saya sendiri.				
8	Saya mempunyai impian menjadi seorang wirausaha.				
9	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi seorang wirausaha.				
10	Saya beranggapan bahwa berwirausaha menjadi kunci sukses dalam memajukan perekonomian.				
11	Menjadi wirausaha lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai.				
12	Wirausaha merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman.				
13	Berwirausaha mengajarkan saya dalam kemandirian dan mengatur diri sendiri.				
14	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
15	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
16	Saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				



Lampiran 2

Data Hasil Uji Coba Instrumen

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	TOTAL
23	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	69
24	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	4	2	69
25	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	72
26	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	57
27	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	58
28	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	78
29	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	62
30	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	60
31	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	62
32	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	65
33	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	2	2	53
34	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	78
35	3	3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	52
36	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	70
37	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	73
38	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	73
39	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	56
40	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	76
41	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	79
42	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	2	63
43	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	64
44	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	1	2	1	50
45	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	75

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	57
2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48
3	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	51
4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	1	4	3	1	3	3	3	59
5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57
6	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	49
7	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	49
8	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	55
9	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	62
10	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	42
11	2	3	2	2	2	4	4	4	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	56
12	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	65
13	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	74
14	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	63
15	2	4	3	3	3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	1	4	2	1	2	4	2	57
16	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	74
17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	74
18	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	71
19	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	4	1	3	3	2	58
20	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	67
21	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	55
22	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	45

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
23	4	4	2	3	2	2	4	1	2	2	4	1	4	4	2	4	3	2	3	3	3	59
24	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	3	63
25	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	3	1	3	4	3	3	3	3	68
26	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	58
27	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	50
28	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	68
29	4	3	3	3	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	55
30	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	52
31	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	60
32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	63
33	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	55
34	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	2	73
35	2	2	1	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	46
36	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	60
37	3	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	1	3	4	1	2	3	3	58
38	2	3	2	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	55
39	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	49
40	2	3	3	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	4	1	3	3	1	2	4	2	55
41	3	3	3	4	2	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	3	2	4	62
42	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	64
43	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	62
44	3	3	3	3	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	3	1	3	2	2	59
45	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	63

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
46	4	4	4	4	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	63
47	4	4	2	3	2	2	4	1	2	4	3	1	4	4	2	4	3	2	3	3	3	60
48	3	3	2	3	1	1	4	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	46

TABULASI DATA UJI COBA INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	45
2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	47
3	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	52
4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	46
5	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	41
6	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	38
7	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
8	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	39
9	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	50
10	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	35
11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	42
12	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
13	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
14	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	51
15	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	59
16	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	57
17	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	4	3	49
18	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	3	49
19	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	38
20	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	44
21	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	35

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
22	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	1	36
24	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50
25	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	4	3	2	2	2	44
26	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
27	4	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	46
28	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	52
29	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	40
30	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
31	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	2	44
32	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	41
33	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35
34	2	4	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	50
35	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	36
36	3	3	2	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	47
37	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	45
38	2	3	3	4	4	2	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	48
39	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	40
40	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	59
41	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	49
42	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	36
43	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	41
44	2	3	3	3	4	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	41

Lampiran 3

**HASIL UJI VALIDITAS DAN
UJI RELIABILITAS
INSTRUMEN**

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MINAT BERWIRAUSAHA

Correlations

		TOTAL	r _{tabel}	Keterangan
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,542 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,372 ^{**} ,009 48	0,284	Valid
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,551 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,590 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,515 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,809 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,814 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,750 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,719 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,612 ^{**} ,000 48	0,284	Valid
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,355 [*] ,013 48	0,284	Valid

		TOTAL	r _{tabel}	Keterangan
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,377** ,008 48	0,284	Valid
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,462** ,001 48	0,284	Valid
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,760** ,000 48	0,284	Valid
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,603** ,000 48	0,284	Valid
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,730** ,000 48	0,284	Valid
item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,582** ,000 48	0,284	Valid
item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,620** ,000 48	0,284	Valid
item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,751** ,000 48	0,284	Valid
item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,602** ,000 48	0,284	Valid
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,614** ,000 48	0,284	Valid
item_22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,716** ,000 48	0,284	Valid
item_23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,663** ,000 48	0,284	Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	23

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS STRATEGI
PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF**

Correlations

		TOTAL	r _{tabel}	Keterangan
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,586** ,000 48	0,284	Valid
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,585** ,000 48	0,284	Valid
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,719** ,000 48	0,284	Valid
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,699** ,000 48	0,284	Valid
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,761** ,000 48	0,284	Valid
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,354* ,014 48	0,284	Valid
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,370** ,010 48	0,284	Valid
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,492** ,000 48	0,284	Valid
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,403** ,005 48	0,284	Valid
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,472** ,001 48	0,284	Valid

		TOTAL	r _{tabel}	Keterangan
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,488** ,000 48	0,284	Valid
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,464** ,001 48	0,284	Valid
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,470** ,001 48	0,284	Valid
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,493** ,000 48	0,284	Valid
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,316* ,028 48	0,284	Valid
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,410** ,004 48	0,284	Valid
item_17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,542** ,000 48	0,284	Valid
item_18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,468** ,001 48	0,284	Valid
item_19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,750** ,000 48	0,284	Valid
item_20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,512** ,000 48	0,284	Valid
item_21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,617** ,000 48	0,284	Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	48	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	21

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Correlations

		TOTAL	rtabel	Keterangan
item_1	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,713** ,000 48	0,284	Valid
item_2	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,775** ,000 48	0,284	Valid
item_3	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,532** ,000 48	0,284	Valid
item_4	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,465** ,001 48	0,284	Valid
item_5	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,638** ,000 48	0,284	Valid
item_6	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,489** ,000 48	0,284	Valid
item_7	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,271 ,062 48	0,284	Tidak Valid
item_8	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,708** ,000 48	0,284	Valid
item_9	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,586** ,000 48	0,284	Valid
item_10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,704** ,000 48	0,284	Valid
item_11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,665** ,000 48	0,284	Valid
item_12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,642** ,000 48	0,284	Valid

		TOTAL	rtabel	Keterangan
item_13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,641** ,000 48	0,284	Valid
item_14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,718** ,000 48	0,284	Valid
item_15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,460** ,001 48	0,284	Valid
item_16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	,587** ,000 48	0,284	Valid

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

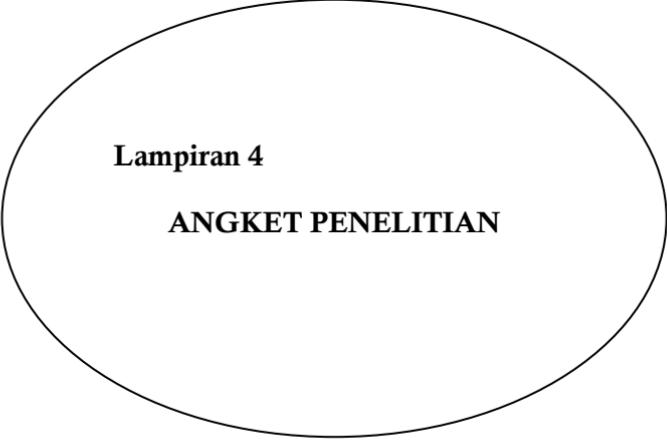
Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	48	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	48	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	16



Lampiran 4

ANGKET PENELITIAN

KUESIONER INSTRUMEN

A. Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda check (√) pada alternatif jawaban sesuai dengan diri anda, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. SL : Selalu
 - b. SR : Sering
 - c. KD : Kadang-kadang
 - d. TP : Tidak Pernah
2. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewat pada lembar yang telah disediakan
3. Tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu

B. Identitas Responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

MINAT BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya mengetahui wirausaha dapat mengembangkan peluang usaha di lingkungan sekitar.				
2	Saya mengetahui dalam wirausaha dapat menemui kegagalan.				
3	Saya memanfaatkan peluang usaha secara maksimal.				
4	Saya memiliki sikap pantang menyerah dalam berwirausaha.				
5	Saya memiliki sikap ulet dalam berwirausaha.				
6	Saya menerapkan sikap bekerja efektif dalam berwirausaha.				
7	Saya menerapkan sikap bekerja efisien dalam berwirausaha.				
8	Saya tertarik menciptakan peluang usaha yang inovatif.				
9	Saya tertarik menciptakan peluang usaha yang kreatif.				
10	Saya senang belajar kewirausahaan.				
11	Saya tertarik untuk membaca buku dan artikel tentang kewirausahaan.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
12	Saya senang mengikuti praktikum kewirausahaan.				
13	Saya senang berdiskusi dengan teman mengenai wirausaha.				
14	Saya bangga dapat berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
15	Saya senang ketika guru memberikan materi tentang kewirausahaan.				
16	Saya senang dapat mendirikan usaha dengan kemampuan saya sendiri.				
17	Saya merasa senang apabila kelak dapat berwirausaha dengan sukses.				
18	Saya memiliki rencana untuk berwirausaha setelah lulus sekolah.				
19	Saya bangga bisa berwirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan.				
20	Saya memiliki impian untuk mengembangkan usaha yang dapat sukses dan lancar ke depannya.				
21	Saya lebih senang berwirausaha daripada bekerja sebagai pegawai.				
22	Saya ingin memotivasi orang lain dengan memberikan lapangan pekerjaan dalam usaha saya.				
23	Berwirausaha merupakan suatu pilihan yang tepat bagi saya.				

STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF

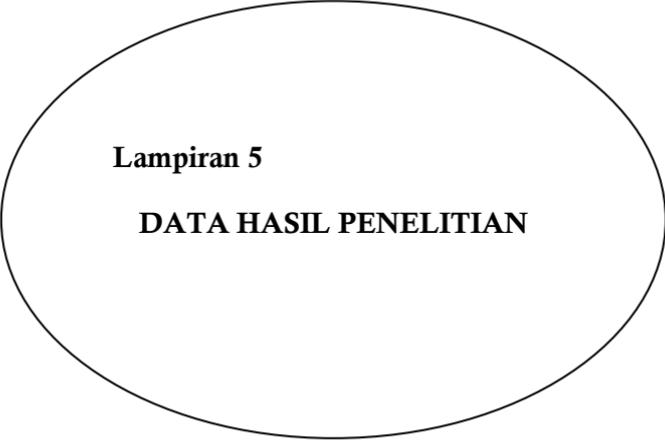
NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Pada awal pembelajaran guru menjelaskan tujuan pembelajaran kewirausahaan.				
2	Guru menunjukkan buku/bahan ajar yang akan digunakan selama pembelajaran.				
3	Guru memberitahukan alokasi waktu pembelajaran kewirausahaan.				
4	Guru menjelaskan arah pembelajaran kewirausahaan.				
5	Saya mengetahui proses penilaian yang diberikan selama pembelajaran kewirausahaan.				
6	Guru mengemukakan contoh kasus di lapangan yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.				
7	Pada proses pembelajaran guru menggunakan buku paket, diktat, dan LKS sebagai sumber belajar.				
8	Selain buku paket, diktat, dan LKS, guru menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, artikel, dan bahan ajar lain yang relevan.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
9	Pada proses pembelajaran guru memanfaatkan kantin sekolah dan koperasi sebagai sumber belajar kewirausahaan.				
10	Pada proses pembelajaran melaksanakan diskusi kelompok terhadap suatu masalah yang dikaji.				
11	Pada proses pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi tentang materi yang sedang dipelajari.				
12	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbicara di depan kelas melalui kegiatan presentasi di depan kelas.				
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberi tanggapan atau bertanya.				
14	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan tugas.				
15	Guru memberikan tugas praktik tentang pembelajaran kewirausahaan yang telah dilaksanakan.				
16	Guru langsung memberikan nilai setelah tugas dikumpulkan.				
17	Tugas yang diberikan pada mata pelajaran kewirausahaan menjadikan saya mengetahui cara berwirausaha.				
18	Guru memberikan apresiasi/penghargaan kepada siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.				
19	Saya aktif berdiskusi dengan teman ketika memecahkan masalah yang dihadapi dalam materi pembelajaran.				
20	Guru memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disampaikan.				
21	Pada akhir proses pembelajaran guru memberikan evaluasi pembelajaran.				

MOTIVASI BERWIRAUSAHA

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
1	Saya memilih berwirausaha karena bebas dalam mendapatkan keuntungan.				
2	Saya memiliki motivasi berwirausaha karena pendapatan besar.				
3	Saya berwirausaha karena dapat bebas menentukan besarnya laba yang diterima.				

NO	PERNYATAAN	SL	SR	KD	TP
4	Saya memilih menjadi wirausahawan karena peraturan dan jam kerja sesuai dengan keinginan saya.				
5	Saya memilih berwirausaha karena saya dapat mengatur jadwal bekerja saya sendiri.				
6	Saya dapat memanfaatkan waktu luang yang saya miliki untuk berkreasi menciptakan produk baru.				
7	Saya mempunyai impian menjadi seorang wirausaha.				
8	Saya optimis bisa sukses apabila saya menjadi seorang wirausaha.				
9	Saya beranggapan bahwa berwirausaha menjadi kunci sukses dalam memajukan perekonomian.				
10	Menjadi wirausaha lebih menguntungkan daripada menjadi pegawai.				
11	Wirausaha merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman.				
12	Berwirausaha mengajarkan saya dalam kemandirian dan mengatur diri sendiri.				
13	Saya ingin menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.				
14	Saya termasuk orang yang memiliki tanggung jawab yang besar dalam melaksanakan keputusan yang saya ambil.				
15	Saya memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk berwirausaha.				



Lampiran 5

DATA HASIL PENELITIAN

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET MINAT BERWIRAUSAHA

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	74
2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	73
3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	74
4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	78
5	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	68
6	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	74
7	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	83
8	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	67
9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	66
10	4	4	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	69
11	3	4	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
12	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	80
14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	79
15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	83
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	69
17	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	68
18	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	72
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	86
20	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	78
21	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	76

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
44	3	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	72
45	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	77
46	4	4	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	77
47	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	67
48	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	61
49	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	53
50	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	4	64
51	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	1	2	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	68
52	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	3	3	4	3	2	4	62
53	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	2	3	4	4	2	2	4	3	2	3	64
54	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	65
55	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	74
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
57	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	84
58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	76
59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	89
60	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	59
61	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66
62	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	82
63	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	73
64	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	4	4	2	3	2	63
65	3	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	63

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	87
67	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	76
68	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	61
69	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	80
70	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	78
71	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	66
72	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	67
73	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	73
74	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	79
75	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	75
76	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	81
77	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
78	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	71
79	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	76
80	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	76
81	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	76
82	4	3	2	2	2	2	3	4	4	2	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	2	66
83	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	73
84	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	84
85	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	66
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	61
87	4	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	75

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
88	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	64
89	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	80
90	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	80
91	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	70
92	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	63
93	4	4	2	3	3	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	72
94	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	63
95	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	62
96	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	2	4	3	3	2	4	2	67
97	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
98	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	69
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	82
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	85
101	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	58
102	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	59
103	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	68
104	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
105	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	63
106	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	54
107	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	60
108	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	56

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
1	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	59
2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	69
3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	58
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	74
5	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	4	59
6	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	62
7	2	2	2	2	3	2	4	4	1	2	2	3	3	3	4	3	3	1	3	2	2	53
8	3	2	3	3	1	2	4	1	2	1	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	56
9	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	2	60
10	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	2	73
11	4	3	2	4	3	3	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	2	62
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	82
13	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	66
14	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	63
15	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	74
16	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	2	48
17	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	59
18	4	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	59
19	2	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	63
20	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	53
21	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	3	3	60

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
22	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	57
23	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	53
24	2	2	3	3	2	4	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	4	2	2	3	2	57
25	2	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	52
26	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	61
27	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	52
28	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	62
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	2	64
30	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	67
31	2	1	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	65
32	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	73
33	2	3	2	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	46
34	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	58
35	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
36	3	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	62
37	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	63
38	3	3	2	2	2	3	3	4	1	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	2	63
39	3	2	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	63
40	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	64
41	1	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	1	4	1	3	3	2	57
42	2	2	1	1	1	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	45
43	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	57

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
44	3	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	71
45	2	4	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	3	1	2	3	2	56
46	2	4	1	1	2	4	4	4	1	4	2	4	4	2	4	2	3	1	2	3	2	56
47	3	4	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	54
48	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	70
49	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
50	2	1	1	1	1	2	3	3	1	2	3	4	4	2	2	2	3	1	2	2	2	44
51	3	2	3	3	2	2	3	4	1	3	3	4	2	1	2	1	2	2	2	1	1	47
52	3	2	1	2	2	1	3	2	1	3	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	41
53	2	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	57
54	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	65
55	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	44
56	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	66
57	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	61
58	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	57
59	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	59
60	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	70
61	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	1	2	45
62	3	3	2	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	3	64
63	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	58
64	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
65	2	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	67

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	TOTAL
88	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	50
89	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
90	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	72
91	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	54
92	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	55
93	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	3	70
94	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	59
95	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	48
96	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	63
97	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	52
98	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	55
99	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	72
100	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	4	4	71
101	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	57
102	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	48
103	2	2	2	3	1	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	51
104	3	4	3	3	3	3	4	4	1	2	2	2	3	4	1	4	3	1	3	3	3	59
105	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57
106	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	49
107	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	49
108	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	55

TABULASI DATA PENELITIAN ANGKET MOTIVASI BERWIRAUSAHA

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	2	3	3	2	3	1	4	4	3	2	2	3	4	2	2	40
2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	46
3	2	3	3	2	3	1	4	4	3	2	2	3	4	2	2	40
4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	48
5	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	47
6	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	41
7	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	52
8	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	4	4	2	3	3	43
9	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	44
10	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	51
11	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	46
12	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	57
13	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	51
14	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	51
15	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	52
16	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	38
17	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	45
18	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	50
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
20	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	47

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
21	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	2	46
22	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
23	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	49
24	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	2	49
25	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	49
26	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	48
27	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	47
28	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	50
29	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	47
30	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3	46
31	4	3	2	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	2	2	45
32	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	52
33	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	47
34	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	45
35	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	2	42
36	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	48
37	2	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	49
38	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	49
39	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	39
40	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	48
41	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	54
42	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	46

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
43	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	57
44	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	37
45	1	4	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	2	44
46	1	4	1	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	41
47	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	41
48	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	41
49	3	3	2	3	2	2	4	2	3	4	4	4	2	3	3	44
50	2	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	3	4	3	2	38
51	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	53
52	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	2	49
53	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	2	44
54	2	3	3	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	46
55	3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	50
56	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	53
57	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	56
58	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	55
59	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	47
60	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	43
61	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	42
62	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	50
63	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	47
64	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	39

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
65	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	4	3	4	4	2	44
66	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
67	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	51
68	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	42
69	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	55
70	3	3	4	2	2	3	3	4	2	2	4	4	4	2	3	45
71	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	2	43
72	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	48
73	2	2	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	4	46
74	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
75	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	49
76	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	49
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	2	2	40
78	2	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	49
79	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
80	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	54
81	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	49
82	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	53
83	3	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	49
84	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	49
85	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
86	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	42

Butir Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
87	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	38
88	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	40
89	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	55
90	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	55
91	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	42
92	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	2	2	2	44
93	2	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	46
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	44
95	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	40
96	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	40
97	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	39
98	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	45
99	2	2	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	45
100	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	45
101	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	42
102	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	44
103	3	4	2	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	49
104	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
105	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	39
106	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	36
107	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
108	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	37

Lampiran 6

DOKUMENTASI

DATA SISWA KELAS XI

**Kompetensi Keahlian
Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Magelang**

Tabel 28. Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 2 Magelang

XI AP 1			
NO	NAMA	NO	NAMA
1	AINA WIDYA RAHMAWATI	19	MEI LIANA ARI SANTOSO
2	ALISIA HANIFAH YUNITASARI	20	MEITA FERRA MONICA
3	AMILA QURNIYATI	21	MELANI EKAWATI
4	ANGGER MAHANANI	22	MIA DUWI ATIK
5	ANI FATUL FADHILAH	23	MUCHAMMAD ROMADZON
6	ANNAS SETIAGAM	24	NAYLA EKA PUTRI
7	ATTINA YOWANITA	25	NIKITA DEWI KURNIA SALWA
8	BAYU IRMA	26	NITHA AGUSTIN
9	BETASARI ZAKIYAH	27	NOVITA BUDI LESTARI
10	DESMA SUCI FITRIANINGRUM	28	NURUL FAISEH
11	DWI ANDRIYANI	29	ROSALIA AISYIAH RAHMAWATI
12	ERIKA OKTAVIANINGTIAS	30	SIFAUN NADHIFAH
13	ERINA DWI ANDRIYANI	31	SITI FATIMAH
14	FERA RATNAWATI	32	SUKMA PUSPITASARI
15	HENI KURNIAWATI	33	ULYA NUR KUSNAENI
16	IGA SAFIRA	34	VEVTI CITRA WATI
17	INTAN SHARA PRASASTYA	35	WIDIA RAHMA PUTRI
18	KIREINA YUANITA SULISTİYORINI	36	YUDITYA WIDIARTA

XI AP 2			
NO	NAMA	NO	NAMA
1	ALVIN SURYA PRATAMA	19	LUTFI AFIFATUS SOFURIYAH
2	ANGGITA DEWI PUTRI FARDANI	20	MAR ATUN NAFT'AH
3	ANITA WIDYANINGRUM	21	NANDINI RIZKYA PUTRI
4	APRILIANZA LEALUPITA	22	NINA KHOMASIAH
5	BIANCA NATALI	23	NUR MUJAHIDAH
6	DARIN ALYA YULIANTI	24	PUJI LESTARI RESTU KINASIH
7	DESSI INDAH LESTARI	25	RENI FATMAWATI
8	DEWI ROSITA	26	RETNO KIYARSI
9	DINA MUNFARIDA	27	RIZKY PUTRI PUJI LESTARI
10	ENJELA WAHYU PRADITA	28	RIZQIA NUR WULAN SUCI
11	ERNA WAHYU SETYANINGSIH	29	SANDRAWATI KHUSNUL KHOTIMAH
12	FANI RAHMASARI	30	SEKAR PUTRI OKTAVIA
13	GITA ALENIA	31	SEPTY DWI ANGGRAENI
14	HILDA OKTAVIANA	32	SEPTYA RANTI
15	IFFAH KHAIRUNNISA	33	TAMARA AMALIA PUTRI
16	IKA SARIFATUL HIDAYAH	34	TIA YULIANA
17	KARTIKA HADI	35	TRI DWI WARNI
18	KHOIRIYAH PUTRI WULANDARI	36	WINDA GENTA OKTAVIANA

XI AP 3			
NO	NAMA	NO	NAMA
1	ADELIA SEPTIANDARI	19	RIZKI YUNIARTI
2	AMARA BEAUTY FAUZI	20	ROHINA RIZKI OKTIANA
3	AMELIA ERNA MAULIDYAR	21	ROSARINA TANIKA EVAYANTI
4	DESTI LINDA SHERRY	22	SANITIYA ROSDIANA
5	DITA AMALIA	23	SASA BILLA ANGGRAENI
6	FIorentina PRASETYA PUTRI UTAMI	24	SEKAR SETIYO NINGRUM
7	IDA MUSYRIFAH	25	SEPTI RIFANA D
8	LINA MANGZILATUL SAKINAH	26	SILVIA WIDIYASARI
9	LINDA SAFITRI	27	SITA JULFITA MULIYANI
10	MITHA ARDINA	28	SITI ROFIQOH
11	NENI HANA PRATIWI	29	SIWI WIDYA MARSA
12	NIKEN DESI WIDYASTUTI	30	URIFATULL LATIFAH
13	NINDA NITASARI	31	VIRA KURNIAWATI
14	NINE NURMAULIDA	32	VONI ANGGRAINI
15	NUR INDAH TAZKIYATI	33	WAFIKOTUN NADA
16	RAHMA DWI AGUSTYA	34	WINDI RIZKI SEPTIANA
17	RAHMAWATI	35	YULI PRIHATININGSIH
18	RETNO NURNITA	36	YUSTICA ADE AGUSTHIN DEWAYANTI



Lampiran 7

STATISTIK DESKRIPSI

STATISTIK DESKRIPSI

STATISTIK

		Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X1)	Motivasi Berwirausaha (X2)	Minat Berwirausaha (Y)
N	Valid	108	108	108
	Missing	0	0	0
Mean		59,85	46,35	71,75
Std. Error of Mean		,799	,516	,818
Median		59,50	46,00	71,50
Mode		57	49	66
Std. Deviation		8,300	5,364	8,498
Variance		68,894	28,772	72,208
Range		41	26	38
Minimum		41	34	53
Maximum		82	60	91
Sum		6464	5006	7749

Frequency Table

Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif (X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 41	1	,9	,9	,9
44	2	1,9	1,9	2,8
45	3	2,8	2,8	5,6
46	2	1,9	1,9	7,4
47	1	,9	,9	8,3
48	3	2,8	2,8	11,1
49	3	2,8	2,8	13,9
50	2	1,9	1,9	15,7
51	1	,9	,9	16,7
52	3	2,8	2,8	19,4
53	3	2,8	2,8	22,2
54	3	2,8	2,8	25,0
55	3	2,8	2,8	27,8
56	4	3,7	3,7	31,5
57	8	7,4	7,4	38,9
58	4	3,7	3,7	42,6
59	8	7,4	7,4	50,0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
60	4	3,7	3,7	53,7
61	2	1,9	1,9	55,6
62	6	5,6	5,6	61,1
63	7	6,5	6,5	67,6
64	5	4,6	4,6	72,2
65	2	1,9	1,9	74,1
66	3	2,8	2,8	76,9
67	5	4,6	4,6	81,5
68	2	1,9	1,9	83,3
69	2	1,9	1,9	85,2
70	3	2,8	2,8	88,0
71	2	1,9	1,9	89,8
72	5	4,6	4,6	94,4
73	3	2,8	2,8	97,2
74	2	1,9	1,9	99,1
82	1	,9	,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Motivasi Berwirausaha (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 34	1	,9	,9	,9
36	1	,9	,9	1,9
37	2	1,9	1,9	3,7
38	3	2,8	2,8	6,5
39	4	3,7	3,7	10,2
40	7	6,5	6,5	16,7
41	4	3,7	3,7	20,4
42	7	6,5	6,5	26,9
43	3	2,8	2,8	29,6
44	9	8,3	8,3	38,0
45	7	6,5	6,5	44,4
46	8	7,4	7,4	51,9
47	7	6,5	6,5	58,3
48	5	4,6	4,6	63,0
49	13	12,0	12,0	75,0
50	4	3,7	3,7	78,7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
51	4	3,7	3,7	82,4
52	3	2,8	2,8	85,2
53	4	3,7	3,7	88,9
54	2	1,9	1,9	90,7
55	6	5,6	5,6	96,3
56	1	,9	,9	97,2
57	2	1,9	1,9	99,1
60	1	,9	,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	

Minat Berwirausaha (Y)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 53	1	,9	,9	,9
54	1	,9	,9	1,9
56	1	,9	,9	2,8
58	1	,9	,9	3,7
59	2	1,9	1,9	5,6
60	1	,9	,9	6,5
61	3	2,8	2,8	9,3
62	5	4,6	4,6	13,9
63	5	4,6	4,6	18,5
64	4	3,7	3,7	22,2
65	1	,9	,9	23,1
66	9	8,3	8,3	31,5
67	5	4,6	4,6	36,1
68	5	4,6	4,6	40,7
69	5	4,6	4,6	45,4
70	2	1,9	1,9	47,2
71	3	2,8	2,8	50,0
72	4	3,7	3,7	53,7
73	5	4,6	4,6	58,3
74	4	3,7	3,7	62,0
75	4	3,7	3,7	65,7
76	6	5,6	5,6	71,3
77	4	3,7	3,7	75,0

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent
78	4	3,7	3,7	78,7
79	2	1,9	1,9	80,6
80	4	3,7	3,7	84,3
81	1	,9	,9	85,2
82	3	2,8	2,8	88,0
83	2	1,9	1,9	89,8
84	3	2,8	2,8	92,6
85	1	,9	,9	93,5
86	1	,9	,9	94,4
87	2	1,9	1,9	96,3
89	1	,9	,9	97,2
90	1	,9	,9	98,1
91	2	1,9	1,9	100,0
Total	108	100,0	100,0	



Lampiran 8

UJI PRASYARAT ANALISIS

HASIL UJI LINIERITAS (X_1*Y)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Strategi_Pembelajaran_Kreatif_Produktif	Between Groups	(Combined)	3598,876	32	112,465	2,044	,000
		Linearity	1685,601	1	1685,601	30,630	,000
		Deviation from Linearity	1913,275	31	61,719	1,122	,336
	Within Groups		4127,374	75	55,032		
	Total		7726,250	107			

HASIL UJI LINIERITAS (X_2*Y)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Motivasi_Berwirausaha	Between Groups	(Combined)	4213,024	23	183,175	4,380	,000
		Linearity	3030,559	1	3030,559	72,460	,000
		Deviation from Linearity	1182,464	22	53,748	1,285	,206
	Within Groups		3513,226	84	41,824		
Total			7726,250	107			

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Strategi_Pembelajaran_Kreatif_Produktif ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16.009	5.944		2.693	.008		
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	.285	.079	.279	3.628	.000	.872	1.147
Motivasi Berwirausaha	.834	.122	.527	6.856	.000	.872	1.147

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Coefficient Correlations^a

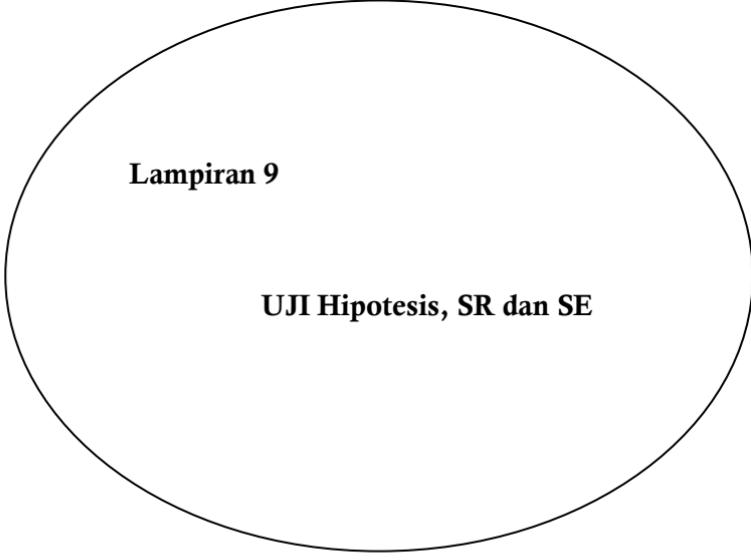
Model			Metode Mengajar Guru	Pergaulan Teman Sebaya
1	Correlations	Motivasi Berwirausaha	1.000	-.358
		Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	-.358	1.000
	Covariances	Motivasi Berwirausaha	.006	-.003
		Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	-.003	.015

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Strategi Pembelajaran Kreatif_Produktif	Motivasi Berwirausaha
1	1	2,982	1,000	,00	,00	,00
	2	,011	16,465	,10	,98	,25
	3	,007	21,410	,90	,02	,75

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha



Lampiran 9

UJI Hipotesis, SR dan SE

HASIL UJI HIPOTESIS PERTAMA (X_1 - Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,467 ^a	,218	,211	7,549

a. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	43,130	5,312		8,119	,000		
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	,478	,088	,467	5,439	,000	1,000	1,000

a. Predictors: (Constant), Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

HASIL UJI HIPOTESIS KEDUA (X_2 - Y)**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,626 ^a	,392	,387	6,656

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	25,761	5,597		4,603	,000		
Motivasi_Berwirausaha	0,992	,120	,626	8,271	,000	1,000	1,000

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha

HASIL UJI HIPOTESIS KETIGA (X_1 dan X_2) – Y

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi_Berwirausaha, Strategi_Pembelajaran_Kreatif_Produktif ^b		Enter

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,678 ^a	,460	,450	6,304

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3553,690	2	1776,845	44,713	,000 ^b
Residual	4172,560	105	39,739		
Total	7726,250	107			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	16,009	5,944		2,693	,008		
Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif	,285	,079	,279	3,628	,000	,872	1,147
Motivasi Berwirausaha	,834	,0122	,527	6,856	,000	,872	1,147

a. Dependent Variable: Minat_Berwirausaha

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF

$$\Sigma X_1 = 6464 \qquad a_1 = 0,478$$

$$\Sigma X_2 = 5006 \qquad a_2 = 0,992$$

$$\Sigma Y = 7749 \qquad r_{y(1,2)} = 0,678$$

$$\Sigma X_1 Y = 50089536 \qquad r^2_{y(1,2)} = 0,460$$

$$\Sigma X_2 Y = 38791494 \qquad N = 108$$

$$\begin{aligned} 1) \quad \Sigma X_1 Y &= \Sigma X_1 Y - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 50089536 - \frac{(6464)(5006)}{108} \\ &= 50089536 - 462792 \\ &= 49625744 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2) \quad \Sigma X_2 Y &= \Sigma X_2 Y - \frac{(\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N} \\ &= 38791494 - \frac{(5006)(7749)}{108} \\ &= 38791494 - 359180,5 \\ &= 38432313,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 3) \quad JK_{\text{reg}} &= a_1 \Sigma x_1 y + a_2 \Sigma x_2 y \\ &= (0,478 \times 50089536) + (0,992 \times 38791494) \\ &= 23942799,6 + 38481162 \\ &= 62423961,6 \end{aligned}$$

Sumbangan Relatif (SR)

$$SR X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{23942799,6}{62423961,6} \times 100\%$$

$$= 0,38353143 \times 100\%$$

$$= 38\%$$

$$SR X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$= \frac{38481162}{62423961,6} \times 100\%$$

$$= 0,61644857 \times 100\%$$

$$= 62\%$$

Sumbangan Efektif (SE)

$$SE X_1 = SR X_1\% \times r^2_{y(1,2)}$$

$$= 38\% \times 0,460$$

$$= 18\%$$

$$SE X_2 = SR X_2\% \times r^2_{y(1,2)}$$

$$= 62\% \times 0,460$$

$$= 29\%$$



Lampiran 10

Surat Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2014/UN34.18/LT/2016

17 Nopember 2016

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Ijin Penelitian

Yth. GUBERNUR Propinsi DIY Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat
Jln. Jenderal Sudirman No. 5, Yogyakarta
Yogyakarta


Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Tantri Setyarini
NIM	: 12402244014
Program Studi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang
Tujuan	: Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian	: Kamis, 10 Nopember 2016 s.d. Selasa, 10 Januari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan I



Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 15 November 2016

Nomor : 074/2853/Kesbangpol/2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth :
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman modal Daerah
Provinsi Jawa Tengah
Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 2014/ UN34.18 / LT / 2016
Tanggal : 21 Oktober 2016
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG** ", kepada:

Nama : TANTRI SETYARINI
NIM / NIP : 124022244014
No. HP/Identitas : 085727779789 / 3325026005930002
Prodi / Jurusan : Pend. Administrasi / Pend. Administrasi Perkantoran
Perguruan Tinggi : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Jl.A.Yani 135 A Magelang, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 10 November 2016 s/d 10 Januari 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklumi

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO.SH
NIP. 1960 1026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 1953/UN34.18/LT/2016

17 Nopember 2016

Lampiran : -

Hal : **Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . SMK Negeri 1 Depok
Jl. Ring Road Utara, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman
Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Tantri Setyarini
NIM : 12402244014
Prodi/Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang
Waktu Uji Instrumen : Senin - Sabtu, 7 Nopember - 10 Desember 2016

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegijopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpend@jatengprov.go.id http : // bpend.jatengprov.go.id
Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/3042/04.5/2016

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/2853/Kesbangpol/ Tanggal : 15 November 2016
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : TANTRI SETYARINI
2. Alamat : Dk Klegan Rt 001 Rw 005, Kelurahan Tambahrejo, Kecamatan Bandur, Kabupaten Batang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : Smk Negeri 2 Magelang
- c. Bidang Penelitian : Ekonomi
- d. Waktu Penelitian : 17 November 2016 s.d. 10 Januari 2017
- e. Penanggung Jawab : Muslikhah Dwihartanti, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 18 November 2016

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegjopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Semarang, 18 November 2016

Nomor : 070/11337/2016
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Magelang
u.p Kepala Badan Kesbangpol Dan
Linmas
Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/3042/04.5/2016 Tanggal 18 November 2016 atas nama TANTRI SETYARINI dengan judul proposal PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DAN MOTIVASI BERWIRSAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.


KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH
BPMD
IA SUJARWANTO DWIATMOKO, M.Si.
Penjabat Utama Madya
NIP.19651204 199203 1 012

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. TANTRI SETYARINI.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 2104/UN34.18/LT/2016
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Ijin Penelitian**

29 Nopember 2016

Yth. Yth. Walikota Magelang
cq. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Kota Magelang

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tantri Setyarini
NIM : 12402244014
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran - S1
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang
Tujuan : Memohon ijin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi
Waktu Penelitian : Kamis, 17 Nopember 2016 s.d. Selasa, 10 Januari 2017

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan I
Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

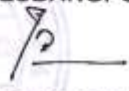
Nomor : 070 / XI.037/ 360 / 2016

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011.
2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 0740 / 265 / 2004 Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/3042/04.5/2016 tanggal 18 November 2016 perihal Rekomendasi Penelitian
- III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / DAPAT MENERIMA** atas Pelaksanaan Penelitian / Survey / KKN di Kota Magelang.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
- | | | |
|------------------|---|--|
| Nama | : | TANTRI SETYARINI |
| Kebangsaan | : | Indonesia |
| Alamat | : | Dk Klegon 01/05 Tambahrejo Bandar Batang |
| Pekerjaan | : | Pelajar / Mahasiswa |
| Institusi | : | UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA |
| Penanggung Jawab | : | MUSLIKAH DWIHARTANTI, M.Pd |
| Judul Penelitian | : | PENGARUH STRATEGI PEMEBELAJARAN KREATIF PRODUKTIF DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK NEGERI 2 MAGELANG |
| Lokasi | : | Kota Magelang |
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari November 2016 s/d Januari 2017.

Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

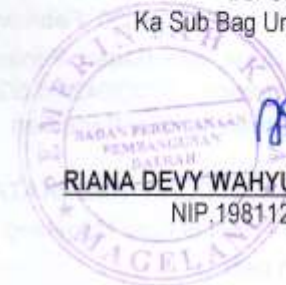
Magelang, 29 November 2016

a.n. **WALIKOTA MAGELANG**
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS


Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si
Pembina Utama Muda

Telaah Laporan
Telah Lapo Tanggal : 29 November 2016
Nomor Agenda : 074 / 205 / 310

An. KEPALA BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA MAGELANG
Ub. Sekretaris
Ka Sub Bag Umum Kepegawaian



RIANA DEVY WAHYU K, SE., MIDS., M.Ec.Dev.
NIP.19811203 200604 2 010

CATATAN:

Setelah selesai survey, harap melaporkan dan menyerahkan hasilnya ke Bappeda Kota Magelang sebanyak (1) satu eksemplar.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN

SMK NEGERI 2

Jl. Jend. A. Yani 135 A Tlp. (0293)362577 Fax 313172 Magelang 56115

Website : <http://smkn2magelang.sch.id> Email : smkn2magelang@yahoo.com

E-Learning : <http://elearning-smkn2magelang.sch.id>



SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 658 /230.SMK.2

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. SUPRIYATNO, M.Pd
NIP. : 19610125 198603 1 005
Pangkat, Gol./ Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMK Negeri 2 Magelang

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai berikut :

Nama : TANTRI SETYARINI
NIM : 12402244014
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1

benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Negeri 2 Magelang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 2 Magelang"**. Penelitian tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 November 2016 s.d. 10 Januari 2017.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 10 Januari 2017

Kepala SMK Negeri 2 Magelang

Drs. Supriyatno, M.Pd

NIP. 19610125 198603 1 005